



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No: skrps/mpi/ftk/Uin.492/23

**KECEMASAN SISWA DALAM BELAJAR DAN IMPLIKASI
PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
(Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disusun Oleh:

WARAS PANGGI ARYA PUTRI

NIM. 11910320927

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negei 5 Pekanbaru), yang ditulis oleh Waras Panggi Arya Putri NIM 11910320927 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau


Pekanbaru, 26 Jumadil Akhir 1445
8 Januari 2024

Menyetujui,
Sidang Munaqasyah

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
197004041996032001

Pembimbing


Dr. Riswani, M.Ed
196610051993032003

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

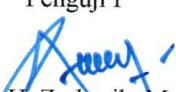
PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan BK (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)*, yang ditulis oleh Waras Panggi Arya Putri, NIM 11910320927 dapat diterima dan disetujui sudah selesai melaksanakan Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada 5 Januari 2024. Skripsi ini dinyatakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam.

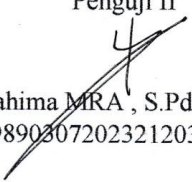
Pekanbaru, 10 Rajab 1445 H
22 Januari 2024

Pengesahan
Sidang Munaqasyah

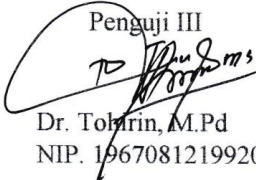
Penguji I


Dr. H. Zarkasih, M.Ag
NIP. 19721017 199703 1 004

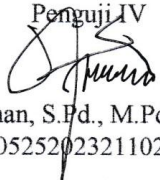
Penguji II


Raja Rahima MRA, S.Pd.I., M.Pd. Kons
NIP. 198903072023212030

Penguji III


Dr. Tohrin, M.Pd
NIP. 196708121992031001

Penguji IV


Mhd. Subhan, S.Pd., M.Pd., Ph. D, Chat
NIP. 199005252023211020

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


Dr. H. Kadir, M.Ag
NIP. 19630521 199402 1 001



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Waras Panggi Arya Putri
NIM : 11910320927
Tempat/ Tgl. Lahir : Pagar Mayang, 25 Desember 2001
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi

Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan BK (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



Waras Panggi Arya Putri
NIM.11910320927

KATA PENGANTAR



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Buji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala sekeh, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; **Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)**. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang tertinggi untuk ibu tercinta. Atas Do'a, perjuangan, nasihat, pengorbanan, kasih sayang kepada penulis dan semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya yaitu:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. sebagai Wakil Rektor II, dan Edi Erwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D, Sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif.



Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.

Dr. Kadar, M.Ag Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zarkasih, M.Ag, Sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., S.Pd., M.Pd sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons, sebagai Wakil Dekan III, serta seluruh Staf dan Pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dr. Yuliharti, M.Ag, sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Mudasir, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Nunu Mahnun, M.Pd., Ph.D sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan dukungan, waktu dan bimbingan yang tulus kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan.

Dr. Riswani, M.Ed, sebagai Pembimbing Skripsi yang dengan tulus memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan nasehat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh dosen dan pegawai di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

8. Bapak Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 5 Pekanbaru.

9. Seluruh majelis guru dan staf tata usaha di SMK Negeri 5 Pekanbaru.

10. Semua teman-teman penulis di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling angkatan 2019 khususnya kelas BK B yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kepada teman seperjuangan saya yaitu Nurbaiti, Fitriyani, Risna Hasnita, Filda, Rahma Ramadhani yang menjadi rekan setia sampai saat ini.

Untuk suami tercinta dan seluruh keluarga yang telah mendukung serta memberikan semangat kepada saya.

Semoga Allah AWT, memberikan balasan dengan segala kebaikan dunia dan akhirat atas keikhlasan dan dan kebaikan semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya pengembangan untuk ilmu bimbingan dan konseling.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan didalam penelitian skripsi ini. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan dimasa yang akan datang. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak atas perhatian dan pemberian semangat selama proses penyelesaian skripsi.

Pekanbaru, 08 Januari 2024

Waras Panggi Arya Putri
NIM.11910320927

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Di larang men salip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan sumber:
 2. Di larang meng umumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Kalimat syukur yang tiada henti terucap kepada Allah SWT.,

Akhirnya Salah satu keinginanku telah terwujud

Setelah apa yang selama ini kualami dengan ikhlas

Meski hampir menyerah, tapi semua bisa ku lewati dengan perlahan.

Semua memang butuh pengorbanan agar bisa mendapatkan hasil yang baik

Berkat doa orang-orang tersayang aku bisa sampai di titik ini

Walaupun tidak sempurna orang lain, tapi inilah kemampuanku

Semoga apa yang kuharapkan kedepannya bisa terwujud dengan perlahan

Kupersembahkan pada ayahanda alm. Suwardi an ibu tercinta Marsiti dan seluruh keluarga besar yang telah memberiku cinta, dukungan, dan apresiasi yang tak henti-hentinya kepadaku. Serta untuk suami dan keluarga terimakasih atas segala doa dan dukungan yang selalu kalian berikan. Aku kuat karena kalian semua.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Allah SWT., tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S. Al-Baqarah:286)

Hidup itu keras, dan segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik tetapi kita harus berani dan melanjutkan hidup kita, Yang terpenting bukanlah apa yang kita lakukan, melainkan kita yang tidak melupakan dan melanjutkan apa yang telah kita lakukan sejauh ini”

(Min Yoongi BTS)

“Cara balas dendam yang baik adalah dengan menjadi manusia yang lebih baik dan membuktikan kepada mereka yang mengabaikanmu. Buktikan dengan kemampuanmu bahwa prasangka dan omong kosong mereka itu hanya omong kosong”

(Dr. Romantic)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Waras Panggi Arya Putri (2024): Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)

Tujuan penelitian ini adalah (a) untuk mengetahui jenis-jenis kecemasan belajar yang dialami siswa di sekolah, (b) untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan belajar, (c) implikasi layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK untuk mengatasi siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar, (d) faktor pendukung dan penghambat pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecemasan belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus dan desain penelitian bersifat deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah guru BK dan siswa yang mengalami kecemasan belajar. objek dari penelitian adalah kecemasan belajar dan implikasi pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecemasan belajar. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah jenis kecemasan belajar pemberian layanan BK terhadap siswa yang mengalami kecemasan belajar di sekolah adalah kecemasan realistik dan neurotik. Faktor yang dapat mempengaruhi kecemasan belajar adalah faktor eksternal dan internal. Pelayanan yang diberikan oleh guru BK adalah layanan informasi, dan layanan konseling individual. Faktor pendukung dalam mengatasi kecemasan belajar adalah dukungan wali kelas dan faktor penghambat adalah sulit memahami ekspresi siswa yang mengalami kecemasan belajar.

Kata Kunci: Kecemasan Belajar dan Pelayanan BK.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Waras Panggi Arya Putri (2024): Student Anxiety in Learning and the Implications of Guidance and Counseling Services (Case Study at SMK Negeri 5 Pekanbaru).

The purpose of this study were (a) to determine the types of learning anxiety experienced by students at school, (b) to determine the factors that influence learning anxiety, (c) the implications of guidance and counseling services by supporting teachers to overcome students who experience anxiety in learning, (d) supporting and inhibiting factors of guidance and counseling services in overcoming learning anxiety. This research is a qualitative research with the type of case study and descriptive research design. The informants in this research are counseling teachers and students who experience learning anxiety. The object of the research is learning anxiety and the implications of guidance and counseling services in overcoming learning anxiety. This research uses observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of this study are the types of learning anxiety in providing counseling services to students who experience learning anxiety at school are realistic and neurotic anxiety. Factors that can affect learning anxiety are external and internal factors. Services provided by counseling teachers are information services, and individual counseling services. Supporting factors in overcoming learning anxiety are homeroom support and inhibiting factors are difficulty understanding the expressions of students who experience learning anxiety.

Keywords: Learning Anxiety and Counseling Services

1. Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, mendistribusikan, atau menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

واراس بانجي آريا بوتري، (٢٠٢٣): قلق الطلاب في التعلم وأثر خدمة التوجيه والإرشاد (دراسة حالة في المدرسة المهنية الحكومية ٥ بكنبارو)

أهداف هذا البحث هي (أ) معرفة أنواع قلق التعلم الذي يعاني منه الطلاب في المدرسة المهنية الحكومية ٥ بكنبارو، (ب) معرفة العوامل التي تؤثر على قلق التعلم، (ج) أثر خدمة التوجيه والإرشاد التغلب على قلق التعلم، (د) العوامل الداعمة والمثبطة لخدمة التوجيه والإرشاد التغلب على قلق التعلم. هذا البحث هو بحث نوعي مع نوع دراسة الحالة وتصميم البحث الوصفي. المخبرون في هذا البحث هم معلمو التوجيه والإرشاد والطلاب الذين عانوا من قلق التعلم. موضوع البحث هو قلق التعلم وأثر خدمة التوجيه والإرشاد في التغلب على قلق التعلم. يستخدم هذا البحث تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق، أما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة فهي تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاج. وتوصلت نتائج هذا البحث إلى أن أنواع قلق التعلم في تقديم خدمة التوجيه والإرشاد للطلاب الذين يعانون من قلق التعلم في المدرسة هي القلق الواقعي والقلق العصبي. العوامل التي يمكن أن تؤثر على قلق التعلم هي العوامل الخارجية والداخلية. الخدمة التي يقدمها معلم التوجيه والإرشاد هي خدمة المعلومات وخدمة الاستشارة الفردية. العامل الداعم التغلب على قلق التعلم هو دعم معلم الصف، والعامل المثبط هو صعوبة فهم تعبيرات الطلاب الذين يعانون من قلق التعلم.

الكلمات الأساسية: قلق التعلم وأثر خدمة التوجيه والإرشاد



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PURATA PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	xv
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kecemasan Siswa dalam Belajar.....	9
1. Pengertian Kecemasan Belajar.....	9
2. Tipe-tipe Kecemasan.....	14
3. Aspek-aspek Kecemasan.....	15
4. Gejala Kecemasan.....	16
5. Dampak Kecemasan dalam Belajar.....	17
6. Kecemasan dalam Teori Sigmund Freud.....	19
B. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Belajar.....	23
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Kecemasan Belajar.....	25
D. Konsep Operasional.....	25
E. Penelitian Relevan.....	26



BAB III METODE PENELITIAN28

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Informan Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Tahapan-tahapan Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Triangulasi Data.....	36

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN37

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah SMK Negeri 5 Pekanbaru	37
2. Visi SMK Negeri 5 Pekanbaru	41
3. Misi SMK Negeri 5 Pekanbaru.....	41
4. Tata Tertib Sekolah.....	42
5. Keadaan Fisik Sekolah.....	46
6. Keadaan Lingkungan Sekolah	49
7. Struktur Organisasi SMKN 5 Pekanbaru	50
8. Kurikulum SMKN 5 Pekanbaru.....	56
9. Sumber Daya Manusia SMK Negeri 5 Pekanbaru	57
B. Penyajian Data.....	62
C. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....79

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA81

LAMPIRAN

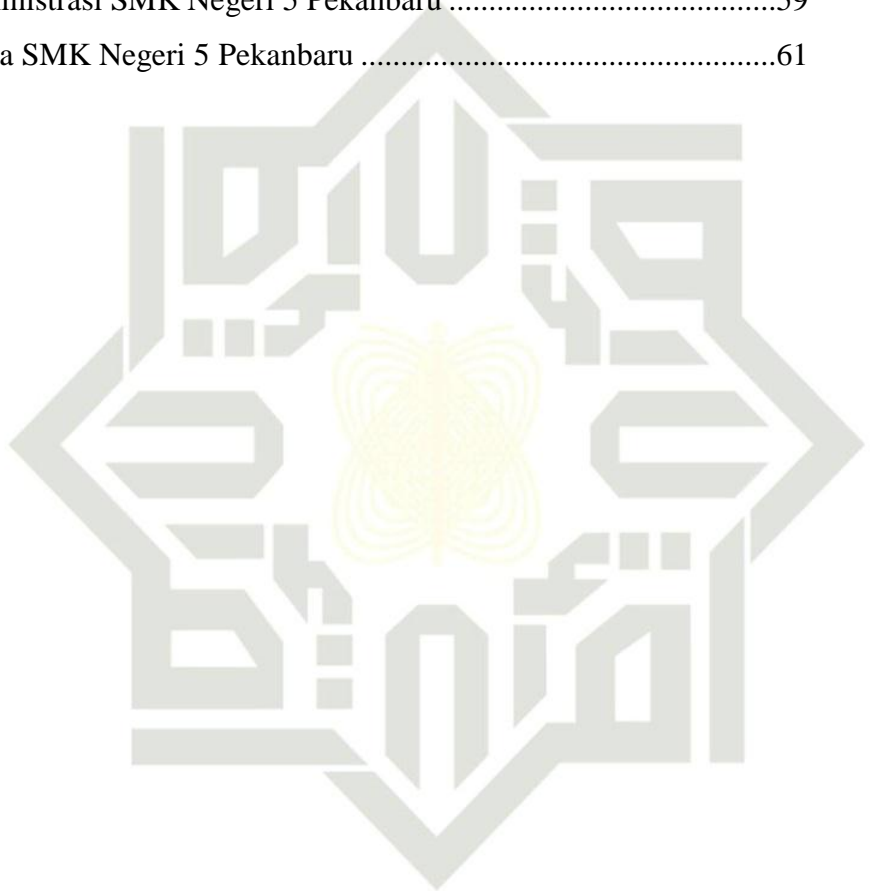
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table IV.1	Kondisi Fisik Ruangan Khusus	47
Table IV.2	Kondisi Ruang Pembelajaran Umum	48
Table IV.3	Kondisi Ruangan Penunjang.....	48
Table IV.4	Guru SMK Negeri 5 Pekanbaru.....	50
Table IV.5	Administrasi SMK Negeri 5 Pekanbaru	59
Table IV.6	Siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru	61



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR LAMPIRAN

© Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
 Site: www.uin-suska-riau.ac.id
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1	Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 2	Hasil Wawancara.....	90
Lampiran 3	ACC Cover Judul Sinopsis Oleh Sekjur.....	118
Lampiran 4	Lembar Disposisi Dosen Pembimbing.....	119
Lampiran 5	Surat Keterangan Permohonan Pembimbing.....	120
Lampiran 6	Surat Keterangan Pembimbing.....	121
Lampiran 7	ACC Cover Seminar Proposal.....	122
Lampiran 8	Lampiran Berita Acara Ujian Proposal.....	123
Lampiran 9	Blanko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal.....	124
Lampiran 10	Surat Izin Pra Riset.....	125
Lampiran 11	Surat Disposisi Dari Sekolah.....	126
Lampiran 12	Surat Izin Riset.....	127
Lampiran 13	Surat Rekomendasi.....	128
Lampiran 14	Surat Dinas Pendidikan.....	129
Lampiran 15	Blanko Bimbingan Skripsi.....	130
Lampiran 16	Dokumentasi.....	131
Lampiran 17	Rencana Pelaksana Layanan.....	133
Lampiran 18	Permohonan Surat Perpanjangan Pembimbing.....	135
Lampiran 19	Surat Perpanjangan Pembimbing.....	136
Lampiran 20	ACC Cover Munaqasah.....	137

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap sekolah seharusnya menyediakan layanan bimbingan dan konseling (BK). Layanan BK di sekolah bertanggung jawab memberikan layanan agar peserta didik mampu mencapai tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, karir, dan belajar. Adapun dalam aspek belajar, banyak siswa di sekolah mengalami banyak kendala. Kendala dalam masalah belajar siswa dapat ditangani dengan memberikan bantuan bimbingan dan konseling.

Dari sekian banyak masalah yang dihadapi oleh siswa, ada salah satu masalah yang sering terjadi yaitu masalah kecemasan belajar. Salah satu penyebab kesulitan dan rendahnya prestasi belajar adalah kecemasan.¹ Salah satu penyebab kecemasan belajar terjadi pada siswa adalah karena adanya tuntutan dari keluarga agar dapat meraih prestasi yang baik serta adanya ketidak mampuan siswa dalam menyelesaikan beberapa permasalahan dalam proses belajar.²Oleh karena itu, siswa yang mengalami kecemasan belajar harus diberikan layanan BK agar peserta didik dapat memenuhi tugas pekungannya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surya, E. *The Analysis of Math Anxiety Students in X Grade SMK*. International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR), 33(2). 2022. hlm 217–224

Soehartono Syam “*Mereduksi Kecemasan Belajar Siswa Melalui Konseling Individu Berbasis Cyber Counseling*”. Jurnal Akademik. Vol 9 No 2 2020. hlm 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Stage I
 Jn
 rs
 of Sultan
 arin
 asin
 Riau

Kecemasan adalah perasaan yang dialami ketika berpikir tentang sesuatu tidak menyenangkan yang akan terjadi.³ Kecemasan dengan intensitas yang wajar dapat dianggap memiliki nilai positif sebagai motivasi. Apabila intensitasnya sangat kuat dan bersifat negatif, justru malah akan menimbulkan kerugian dan dapat mengganggu terhadap keadaan fisik dan psikis individu yang bersangkutan. Menurut Froggatt dalam Supriyantini gejala yang muncul dari rasa cemas, yaitu: jantung berdebar-debar, denyut nadi meningkat, napas pendek atau perasaan tercekik, kedinginan, rasa panas, dada sakit, berkeringat, gemetar, rasa kebal/mati rasa atau kesemutan, mual atau sakit perut, pusing, kepala terasa ringan, pingsan, tidak stabil, merasa takut mati, kehilangan kendali atau menjadi gila.⁴

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman pengalaman.⁵ Definisi belajar secara singkat ialah upaya dan berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja, misalnya di sekolah, di rumah dan ditempat lain seperti di museum, dilaboratorium, di hutan dan lain-lain.

Chomaria, Nurul. *Tips Jitu dan Praktis Mengusir Stress*, Yogyakarta: DIVA Press. 2020. hlm 70

Suyantini. *Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Antara Siswa Program Reguler dengan Siswa Akselerasi*. (online). Tersedia: <http://www.responsitoryusu.ad.id/bitstream/123456789/pdf>. (25 Agustus 2020)

Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. (Jogjakarta: Ar ruzz Media) 2021. hlm 120

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SMK Negeri 5 Pekanbaru pada tanggal 15 November 2022, ditemukan banyak siswa yang mengalami masalah kecemasan belajar. Hal ini dapat dilihat dengan beberapa gejala dari kecemasan belajar, salah satunya yaitu gelisah apabila ada pertanyaan dari guru, ketakutan apabila ada pelajaran yang sulit, tidak berkonsentrasi ketika proses belajar mengajar, dan ekspresi yang tegang didalam kelas. Peneliti melakukan observasi kepada 4 orang siswa yang mengalami gejala kecemasan dalam belajar. Kemudian peneliti mengamati apa pelayanan yang dilakukan guru BK kepada siswa untuk mengatasi kecemasan dalam belajar tersebut.

Dengan adanya masalah yang dialami oleh peserta didik di atas, mereka tidak mampu mengatasi rasa cemas itu sendiri. Untuk solusi terhadap kecemasan belajar yang dialami oleh peserta didik tersebut, perlu didapat informasi yang sesuai dan akurat dari siswa yang mengalami permasalahan kecemasan belajar agar penulis mengetahui apakah ada pelayanan BK dalam mengatasi permasalahan kecemasan yang dialami siswa. Hasil observasi akan memperlihatkan kecemasan yang dialami oleh siswa.

Permasalahan kecemasan belajar pada peserta didik ini memerlukan sebuah bantuan yang dapat diberikan oleh guru BK. Untuk itu guru BK harus memahami seperti apa kecemasan belajar yang dialami oleh siswa, bagaimana gejala dan apa yang dirasakan oleh siswa tersebut. Oleh karena itu guru BK diharapkan untuk mengamati yang mengalami



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah belajar sehingga siswa dapat menemukan solusi dari permasalahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul: **Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)**

B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul “Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)” sebagai berikut:

1. Judul skripsi berkaitan dengan jurusan peneliti yaitu bimbingan dan konseling

Persoalan yang dikaji dalam judul berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari yaitu bimbingan konseling.

Masalah-masalah yang dikaji penelitian dapat dijangkau oleh peneliti baik secara material ataupun nonmaterial.

Persoalan ini menarik diteliti karena banyak siswa yang mengalami kecemasan belajar di sekolah yang membutuhkan layanan BK.



C. Penegasan Istilah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Lim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, amat perlu adanya penegasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul sebagai berikut:

Kecemasan Belajar.

Kecemasan adalah suatu keadaan yang dirasakan oleh seseorang tidak menyenangkan, disertai dengan sensasi fisik, mengingatkan orang akan bahaya yang akan segera terjadi.⁶

Belajar adalah suatu individu yang sedang berupaya atau berproses dalam memperoleh perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai positif sebagai buah pengalaman dari materi-materi yang sudah diamati, dianalisa dan dipraktekkan.

Kecemasan belajar adalah suatu kondisi dimana individu merasa tidak nyaman dan merasa terganggu aktvitasnya ketika sedang belajar.

Implikasi pelayanan bimbingan dan konseling

Mengurangi kecemasan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berasal dari pendekatan konseling behavioral. Menurut pendekatan konseling behavioral, suatu kecemasan diperoleh seseorang

⁶ Lestari, H., Fitriza, R., & A, H. (2020). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs*. Math Educa Journal, 4(1), hlm103–113.

melalui belajar dalam kondisi tertentu. Oleh karena itu, untuk mengurangi atau menurunkan kecemasan harus melalui usaha yang dikondisikan pula sehingga kecemasan itu berakhir yaitu dengan menggunakan teknik yang diperlukan.⁷

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengalami kecemasan belajar di SMK Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Peserta didik tidak mampu mengekspresikan dan menarasikan masalah yang dihadapi.
- c. Guru BK belum berusaha secara maksimal memberikan layanan yang sesuai dengan masalah kecemasan yang dialami siswa

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka kajian proposal ini dibuat untuk menghindari kesalahpahaman sehingga tidak timbul penafsiran dan kesalahpahaman dari sudut pandang pembaca yang dapat mengakibatkan kekacauan dalam skripsi ini. Maka dari itu,

⁷ Willis, Sofyan. 2004. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti pada “Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru)”

Rumusan Masalah

- a. Apa jenis-jenis kecemasan belajar yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 5 Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi kecemasan belajar siswa di SMK Negeri 5 Pekanbaru?
- c. Bagaimana pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang mengalami kecemasan belajar?
- d. Apa faktor pendukung dan penghambat pelayanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui kecemasan belajar di SMK Negeri 5 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kecemasan belajar
- c. Untuk mengetahui layanan apa yang diberikan oleh guru BK kepada siswa yang mengalami kecemasan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat guru BK terhadap siswa yang mengalami masalah kecemasan belajar

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai syarat untuk peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan Strata Satu (S1) pada program studi kasus manajemen pendidikan Islam, konsentrasi Bimbingan dan Konseling di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta melatih keterampilan peneliti dalam memahami teori yang telah dipelajari.
- b. Bagi SMK Negeri 5 Pekanbaru penelitian ini berguna sebagai masukan agar sekolah lebih baik lagi dalam mengarahkan siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar di sekolah.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini berguna sebagai sarana atau alat referensi penelitian selanjutnya yang terkait dengan masalah siswa di sekolah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kecemasan Siswa dalam Belajar

1. Pengertian Kecemasan Belajar

Kecemasan belajar berasal dari dua kata yaitu kecemasan dan belajar. Kecemasan menurut kajian psikologi Islam, merujuk di dalam Al-Qur'an dijelaskan sebagai emosi takut. Dalam bahasa Arab, kecemasan banyak dikenal dengan istilah *faza*, *Khauf*, *khalaaqa*, dan *jaza'* yang memiliki pengertian ragu-ragu, cemas, dan khawatir. Sedangkan di dalam Al-Quran ada beberapa terjem mengenai kecemasan di antaranya kata *Khauf*, *Yahzan*, *dhayq*, dan *halu'a*. Keempat kata tersebut memiliki arti kecemasan di dalam al-Quran.⁸

Kecemasan sendiri merujuk di dalam Al-Quran dijelaskan sebagai emosi takut. Takut disini lebih kepada arti takut kepada Allah SWT, takut akan siksa, takut tidak mendapatkan Ridha-Nya.⁹

Dalam ayat Al-Qur'an pada surat Al-Baqarah 155 juga dijelaskan bahwa manusia akan diuji dengan ketakutan yang arti ayatnya adalah sebagai berikut:

وَلِتَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ
الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

⁸ Muhammad Ikhsan, Skripsi: *Term-term Kecemasan dalam Al-Qur'an*, Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau, 2021, hlm 5
⁹ Aditya Dedy Nugraha, *Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam*, Indonesian Journal of Islamic Psychology, Volume 2. Number 1, Juni 2020, hlm 5.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Artinya: “Dan Kami pasti akan menguji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa, dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar, (QS. Al-Baqarah: 155)”

Kecemasan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah perasaan tidak tenang, khawatir, dan gelisah. Kecemasan merupakan gangguan psikologi yang bersifat wajar dan dapat timbul kapan dan dimanapun. Setiap orang pasti pernah mengalami kecemasan dengan tingkat yang berbeda-beda. Rasa cemas biasa muncul dikarenakan terdapat suatu keadaan yang harus dihadapi atau diselesaikan.

Kecemasan adalah suatu keadaan yang dirasakan oleh seseorang tidak menyenangkan, disertai dengan sensasi fisik, mengingatkan orang akan bahaya yang akan segera terjadi.¹⁰

Belajar merupakan sesuatu yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam masing-masing tingkatan pendidikan. Agar lebih memahami apa arti belajar, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:¹¹

- 1) M. Sobry Sutikno

¹⁰ Lestari, H., Fitriza, R., & A, H. (2020). *Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs*. *Math Educa Journal*, 4(1), hlm 103–113.

¹¹ *Ibid.*

Menurut M. Sobry Sutikno, pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini, perubahan adalah sesuatu yang dilakukan secara sadar (disengaja) dan bertujuan untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya.¹²

2) Thursan Hakim

Menurut Thursan Hakim, definisi belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan lainnya.

3) Skinner

Menurut Skinner, pengertian belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlaku secara progresif.

4) C. T. Morgan

Menurut C. T. Morgan, pengertian belajar adalah suatu perubahan yang relatif dalam menetapkan tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang telah lalu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Hilgard & Bower

Menurut Hilgard & Bower, pengertian belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang ulang dalam situasi tersebut. Seperti yang telah disinggung pada pengertian belajar di atas, tujuan utama kegiatan belajar adalah untuk memperoleh dan meningkatkan tingkah laku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya.¹³

6) W.S. Winkel

Dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran. Menurutnya, pengertian belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. Perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas”.

7) S. Nasution MA

Mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan, pengalaman dan latihan. Jadi belajar membawa suatu perubahan pada diri individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai sejumlah pengalaman, pengetahuan, melainkan juga membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, minat,

Ibid.



penyesuaian diri. Dalam hal ini meliputi segala aspek organisasi atau pribadi individu yang belajar.

8) Mahfud Shalahuddin

Dalam buku: Pengantar Psikologi Pendidikan, mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku melalui pendidikan atau lebih khusus melalui prosedur latihan. Perubahan itu sendiri berangsur-angsur dimulai dari sesuatu yang tidak dikenalnya, untuk kemudian dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai padasatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu.¹⁴

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan suatu pengajaran melalui prosedur yang bertujuan memiliki pengalaman dan ilmu yang bermanfaat bagi diri individu itu sendiri.

Jadi dari pengertian kecemasan dan pengertian belajar dapat dipahami bahwa kecemasan belajar adalah kondisi dimana individu merasa tidak nyaman dan merasa terganggu aktivitasnya ketika sedang belajar.

Ibid.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tipe-tipe Kecemasan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sigmund Freud kecemasan dapat dibagi ke dalam tiga

tipe:

- a. Kecemasan realistik, yaitu rasa takut terhadap ancaman atau bahaya-bahaya nyata yang ada di dunia luar atau lingkungannya.
- b. Kecemasan neurotik, adalah rasa takut jangan-jangan insting-insting (dorongan *Id*) akan lepas dari kendali dan menyebabkan dia berbuat sesuatu yang bisa membuatnya dihukum. Kecemasan neurotik bukanlah ketakutan terhadap insting-insting itu sendiri, melainkan ketakutan terhadap hukuman yang akan menimpanya jika suatu insting dilepaskan. Kecemasan neurotik berkembang berdasarkan pengalaman yang diperolehnya pada masa kanak-kanak, terkait dengan hukuman dan ancaman dari orang tua maupun orang lain yang mempunyai otoritas, jika dia melakukan perbuatan impulsif.
- c. Kecemasan moral, yaitu rasa takut terhadap suara hati (*super ego*). Orang-orang yang memiliki *super ego* yang baik cenderung merasa bersalah atau malu jika mereka berbuat atau berfikir sesuatu yang bertentangan dengan moral. Sama halnya dengan kecemasan neurotik, kecemasan moral juga berkembang berdasarkan pengalaman yang diperolehnya pada masa kanak-kanak, terkait dengan hukuman dan ancaman dari orang tua maupun orang lain

yang mempunyai otoritas jika dia melakukan perbuatan yang melanggar norma.¹⁵

Aspek-aspek Kecemasan

Gejala kecemasan meliputi respon fisik dan psikologis. Adanya rasa khawatir dan diikuti rasa gelisah, berakibat pada respon fisiologis tertentu. Beberapa individu mampu mengatasinya namun ada beberapa yang kesulitan menanganinya. Berikut aspek kecemasan menurut Clark dan Beck dalam Fadila disebutkan bahwa aspek kecemasan meliputi; Aspek afektif : yaitu perasaan individu yang sedang merasakan kecemasan, seperti tersinggung, gugup, tegang, gelisah, kecewa dan tidak sabar.

Aspek Fisiologis: merupakan ciri fisik yang muncul ketika individu sedang mengalami kecemasan, seperti sesak nafas, nyeri dada, nafas menjadi lebih cepat, denyut jantung meningkat, mual, diare, kesemutan, berkeringat, menggigil, kepanasan, pingsan, lemas, gemetar, mulut kering dan otot tegang.

Aspek selanjutnya yaitu meliputi aspek Kognitif: dengan ciri aspek kognitif yaitu rasa takut tidak dapat menyelesaikan masalah, takut mendapatkan komentar negatif, kurangnya perhatian, fokus, dan kurangnya konsentrasi, sulit melakukan penalaran.

Aspek Perilaku: respon yang biasanya muncul adalah menghindari situasi yang mengancam, mencari perlindungan, diam,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahman, A. (2020). *Terapi Dzikir Dalam Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada* Jurnal Tarbawi, 5(1), hlm 76.

banyak bicara atau terpaku, dan sulit bicara. Bisa kita tarik kesimpulan bahwa aspek perilaku meliputi semua sisi dalam diri manusia, baik sisi afektif, kognitif maupun psikomotorik individu yang sedang mengalami kecemasan.¹⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek kecemasan meliputi tiga hal, yaitu kecemasan afektif, kecemasan kognitif, dan kecemasan perilaku.

Gejala Kecemasan

Dadang Hawari (dalam Lulu Septiani Anwar) menyatakan beberapa keluhan individu yang mengalami kecemasan sebagai berikut.¹⁷

- a. Cemas, khawatir, firasat buruk, takut akan pikirannya sendiri, mudah tersinggung.
- b. Merasa tegang, tidak tenang, gelisah, mudah terkejut.
- c. Takut sendirian, takut pada keramaian dan banyak orang.
- d. Gangguan pola tidur, mimpi-mimpi yang menegangkan.
- e. Gangguan konsentrasi dan daya ingat.
- f. Keluhan-keluhan somatik, misalnya rasa sakit pada otot dan tulang, pendengaran berdering, berdebar-debar, sesak nafas, gangguan pencernaan, gangguan perkemihan dan sakit kepala.

Fadila, A. Z. B. (2022). *Kecemasan Orangtua Menghadapi Hospitalisasi Anak*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. hlm 29

Lulu Septiani Anwar, Skripsi — *Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Positive Self Talk Untuk Mengurangi Kecemasan Saat Presentasi Peserta Didik Kelas XI MA Al-Khairiyah Natar Tahun Ajaran 2019/2020*.| Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.



Menurut Froggatt dalam Supriyantini gejala yang muncul dari rasa cemas, yaitu: jantung berdebar-debar, denyut nadi meningkat, napas pendek atau perasaan tercekik, kedinginan, rasa panas, dada sakit, berkeringat, gemetar, rasa kebal/mati rasa atau kesemutan, mual atau sakit perut, pusing, kepala terasa ringan, pingsan, tidak stabil, merasa takut mati, kehilangan kendali atau menjadi gila. Rasa cemas seperti itu dan gejala kecemasan yang muncul, biasa membuat orang stres. Ia biasa merasa terganggu dalam pekerjaan, fungsi pribadi, maupun fungsi sosial di tengah masyarakat.¹⁸

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa gejala-gejala yang bersifat psikis adalah gangguan sistem saraf, berdebar-debar, sesak nafas, berkeringat, telapak tangan dan kaki dingin, kelelahan fisik, sakit kepala, mulut kering dan pencernaan tidak sempurna. Kemudian yang termasuk gejala-gejala yang bersifat psikis adalah gangguan tidur (mimpi buruk), tidak mampu memusatkan perhatian, perasaan sensitif (mudah merasa malu dan tegang, mudah khawatir dan takut, tidak tenang dan cepat bingung, bersikap pesimis dan tidak percaya diri dan merasa tidak bahagia.

Dampak Kecemasan dalam Belajar

Yustinus Semiun (dalam Maira Efrila) berpendapat bahwa ada beberapa dampak yang dirasakan dari kecemasan, antara lain:

¹⁸Supriyantini. *Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Antara Siswa Program Reguler dengan Siswa Akselerasi*. (online). Tersedia: <http://www.responsitoryusu.ad.id/bitstream/123456789/pdf>. (25 Agustus 2020)



- a. Simtom suasana hati Individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman dan bencana yang mengancam dari suatu sumber tertentu yang tidak diketahui.
- b. Simtom kognitif kecemasan dapat menyebabkan kekhawatiran dan keprihatinan pada individu mengenai hal-hal tidak menyenangkan yang mungkin terjadi.
- c. Simtom motor Individu yang mengalami kecemasan akan merasa tidak tenang, gugup, kegiatan motor menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya jari-jari kaki menggetuk-getuk dan sangat kaget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba.¹⁹

Kecemasan akan dirasakan oleh semua manusia terutama apabila ada tekanan perasaan atau tekanan jiwa yang teramat sangat. Rasa takut dan cemas dapat menetap bahkan meningkat meskipun situasi yang betul-betul mengancam tidak ada. Disaat emosi-emosi ini tumbuh berlebihan dibandingkan dengan bahaya yang sesungguhnya, emosi ini menjadi tidak adaktif.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁹ Maira Efrila, Skripsi. *Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioristik Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru.* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN SUSKA Riau. 2020. hlm 26

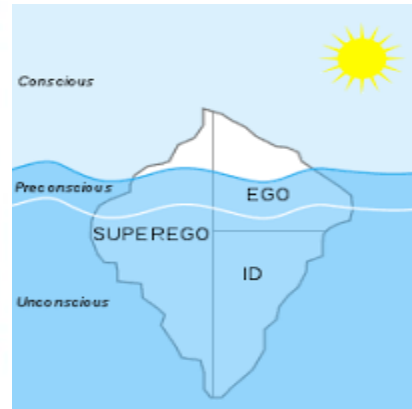


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim I Riau

6. Kecemasan dalam Teori Sigmund Freud



Teori psikoanalisis terdiri dari *id*, *ego*, dan *superego*. Sigmund Freud mengistilahkan ketiganya bagai gunung es; yang tamak di bawah ialah *ego*, prinsipnya realita kehidupan manusia. Tetapi hal tersebut nyatanya hanya sebagian kecil yang terlihat. Hal terbesar yang tak terlihat ialah ketidaksadaran, yang dipaparkan oleh Sigmund Freud yakni *id* dan *superego*.²⁰

Sigmund berpendapat bahwa kepribadian merupakan suatu sistem yang terdiri dari 3 unsur, yaitu *das Es*, *das Ich*, dan *das Ueber Ich* (dalam bahasa Inggris dinyatakan dengan *the Id*, *the Ego*, dan *the Super Ego*),

Aliran psikoanalisis dipelopori oleh seseorang dokter psikiatri yakni Sigmund Freud pada tahun 1896. Beliau mengemukakan pandangannya bahwa struktur kejiwaan manusia sebagian besar terdiri dari alam ketidaksadaran. Secara umum psikoanalisis dapat dikatakan

Wijaya, Hengki., Darmawan, I. P. A. *Optimalisasi Superego dalam Teori Psikoanalisis Sigmund Freud untuk Pendidikan Karakter*. Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. 2020

sebuah ide baru dimana ketidaksadaran memainkan peran sentral. Sigmund sendiri menjelaskan arti kata psikoanalisis tidak selalu sama salah satu yang terkenal dari tahun 1923 dan ada dalam suatu artikel yang ditulis sebagai kamus ilmiah Jerman. Di dalamnya Sigmund membedakan psikoanalisis menjadi 3 arti yakni :

- a. Istilah psikoanalisis digunakan untuk memberikan suatu metode penelitian terhadap proses-proses psikis yang sebelumnya hampir tidak terjangkau oleh penelitian ilmiah
- b. Psikoanalisis menunjukkan suatu teknik untuk mengobati gangguan-gangguan psikis yang dialami oleh pasien neurosis.
- c. Istilah yang juga dipakai dalam arti lebih luas untuk menunjukkan seluruh pengetahuan psikologis yang dipelopori melalui metode dan Teknik.

Sigmund membagikan teori psikoanalisis terdiri dari *Id*, *Ego*, dan *Super ego*. Menurut Sigmund Freud bagian terbesar pada diri manusia yakni pada pikiran seorang pada alam bawah sadar. Bagian tersebut meliputi nafsu, insting dan segala sesuatu yang masuk didalam dan sulit dijangkau, seperti traumatik, kenangan, dan emosi. *Ego* ialah perbedaan antara sensasi dalam dan persepsi dari luar, istilah yang digunakan dalam psikoanalisis adalah anak telah belajar untuk menguji realitas.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian hal tadi bergantung dengan dominasi yang terjadi pada alam bawah sadar yang terjadi antara *id* dan *superego*. Bila *Id* telah menjadi hal biologis manusia dan bersifat bawaan maka tentunya *superego* ialah pengendali *das es (Id)* adalah benar adanya. Fungsi *superego* adalah mengarahkan *Id* dan *Ego* ke arah yang lebih bermoral.²¹

Teori psikoanalisis banyak diimplementasikan dalam dunia pendidikan diantaranya adalah:

- a. Tentang konsep kecemasan yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, tentu saja berkaitan juga dengan proses pendidikan. Kecemasan ialah fungsi *ego* untuk memperingatkan individu perihal kemungkinan suatu bahaya, sehingga dapat disiapkan reaksi adaptif yang sesuai. Dalam pendidikan, konsep kecemasan pada tiap individu dapat diolah dan dikembangkan oleh para guru/konselor demi kebaikan peserta didik.
- b. Teori psikoanalisis juga dipergunakan pada proses pendidikan yang berbasis kecerdasan majemuk. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Tidak akan ada dua pribadi berbeda walaupun anak kembar memiliki kecerdasan yang sama. Kecerdasan bukanlah berpatokan pada angka-angka yang berkaitan dengan IQ.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- c. Konsep psikoanalisis yang menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki kebutuhan serta keinginan dasar. Dengan konsep ini, guru dapat menerapkannya ke dunia pendidikan. Berbagai elemen pada pendidikan dapat dikembangkan dengan berbasis konsep ini.²²

B. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Belajar

Syah menjelaskan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yang dapat menimbulkan kecemasan, yaitu:

1. Faktor Internal Siswa, faktor internal meliputi gangguan atau ketidakmampuan psiko-fisik siswa yang dapat bersifat kognitif (rendahnya intelektual/ inteligensi siswa), afektif (labilnya emosi dan sikap), dan psikomotor (terganggunya alat indera siswa).
2. Faktor Eksternal, faktor eksternal meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar siswa (lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah).
 - Kejenuhan Belajar, kejenuhan belajar yaitu rentang waktu tertentu yang digunakan untuk belajar, tetapi tidak mendatangkan hasil.
 - Kelelahan, kelelahan dapat menjadi faktor pemicu kecemasan matematika karena siswa tidak dapat melanjutkan proses belajarnya yang sudah pada batas kemampuan jasmaniahnya.²³

Dari pendapat di atas, dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor penyebab kecemasan belajar yang sering dialami siswa. Faktor ini bisa berasal

²² Syawal, S., & Helaluddin. *Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan*. Academia.Edu, March 2020. hlm 1--16.

²³ Syah, M. *Psikologi Belajar*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group) 2020. hlm 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa bisa berupa ketidakmampuan diri untuk mengikuti proses belajar sehingga siswa merasa cemas. Faktor dari luar bisaberupa keadaan lingkungan yang tidak mendukung siswa untuk belajar dan siswa merasakan tekanan. Untuk itu, banyak sekali penyebab kecemasan belajar, hal ini tentu sangat berpengaruh kepada proses belajar peserta didik.

C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Kecemasan Belajar

Konseling Individu

Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati mendefinisikan konseling individu/perorangan adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan klien mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan konselor dalam rangka pembahasan dan pengentasan permasalahan pribadi yang dideritanya.²⁴

Prayitno dan Erman Amti mengatakan konseling individu adalah sebagai pelayanan khusus dalam hubungan langsung tatap muka antara konselor dan klien. Dalam hubungan itu dicermati dan diupayakan pengentasan masalahnya, semampu dengan kekuatan klien itu sendiri. Dalam kaitan itu, konseling dianggap sebagai upaya layanan yang paling utama dalam pelaksanaan fungsi pengentasan masalah klien. Bahkan dikatakan bahwa konseling merupakan “jantung hatinya” pelayanan bimbingan secara menyeluruh. Apabila layanan konseling

²⁴ Dewa Ketut Sukardi dan Nila Kusmawati, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Ineka Cipta, 2008, hlm 62

telah memberikan jasanya, maka masalah klien akan teratasi secara efektif dan upaya-upaya bimbingan lainnya tinggal mengikuti atau berperan sebagai pendamping.²⁵

Layanan Informasi

Menurut Tohirin mengungkapkan bahwa layanan informasi merupakan layanan berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan anak muda.²⁶

3. Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten yang membangun kebiasaan sangat diperlukan agar anak-anak panti memiliki kebiasaan yang baik dalam ibadah, belajar, berbicara, bersikap, berpikir, yang dimasukkan dalam aktivitas terarah dan terprogram. Hal ini menjadi penting di terapkan mengingat anak panti memiliki latar belakang yang beragam, dengan pengalaman yang berbeda-beda sehingga membentuk kebiasaan baik sangat penting bagi pengembangan dirinya untuk dapat mandiri di masa yang akan datang.

²⁵ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, Cet Ke 3. hlm 288-289

²⁶ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada) 2007, hlm 147





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Layanan Penempatan dan Penyaluran

Layanan penempatan dan penyaluran diperlukan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki anak sehingga setiap anak akan muncul konsep diri dan rasa percaya diri manakala ia dapat mengembangkan bakat dan minatnya.

D. Konsep Operasional

Adapun indikator individu yang mengalami kecemasan belajar adalah:

1. Gelisah,
2. Pegal-pegal,
3. Kedutan pada kelopak mata,
4. Ekspresi wajah yang tegang,
5. Berkeringat, mulut kering,
6. Kencing terus menerus,
7. Sulit konsentrasi,
8. Tangan sering berkeringat,
9. Gangguan perut, jantung berdebar,
10. Rasa tersumbat, pada tenggorokan

Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling

- Layanan konseling individu
- Layanan informasi
- Layanan penempatan dan penyaluran
- Layanan penguasaan konten



E. Penelitian Relevan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

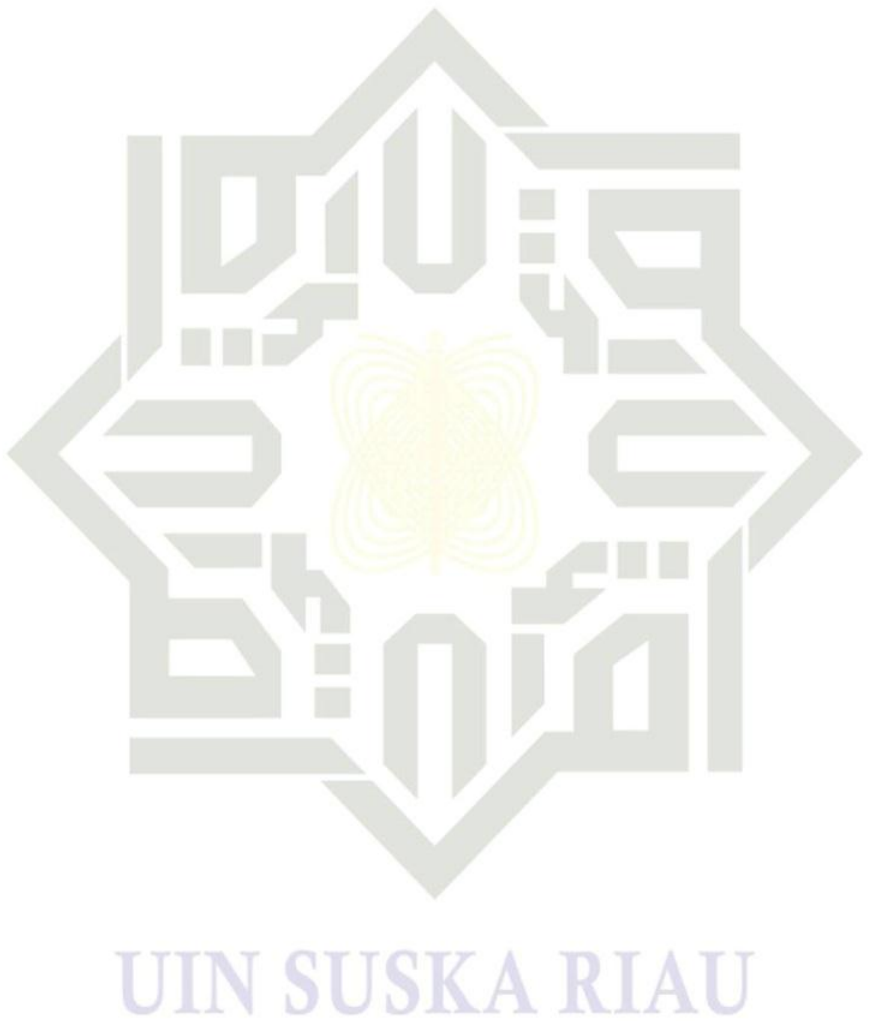
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Firda Amelia (2022) dengan judul Kecemasan Dalam Perspektif *Rational Emotive Behavior Therapy* Albert Ellis. Hasil penelitiannya berisi bahwa kecemasan bisa ditangani dengan layanan konseling REBT. Hasil penelitian Firda Melia adalah pengertian kecemasan dalam konsep REBT. Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu kecemasan dan perbedaannya yaitu peneliti sebelumnya hanya membahas tentang kecemasan sedangkan peneliti membahas kecemasan belajar dan implikasi pelayanan BK.

2. Maira Efrila (2019) dengan judul Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan *Behavioral* untuk Mengatasi Kecemasan Siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru. Hasil penelitian Maira Efrila adalah mengenai menangani kecemasan siswa dengan teknik Behavioral. Persamaan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang kecemasan dan perbedaannya yaitu penggunaan pendekatan yang digunakan.

Ray Arif Septo Wingani (2019) dengan judul Efektivitas Teknik Desensitisasi Sistematis dalam Konseling Individu untuk Mengurangi Kecemasan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pondok Pesantren Dar-El Hikmah Pekanbaru. Hasil penelitiann Ray Arif adalah penggunaan teknik desentisisasi sistematis untuk mengurangi kecemasan siswa. Persaamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang kecemasan siswa dan perbedaan adalah peneliti sebelumnya

menggunakan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian studi kasus (*case study*) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia (Polit & Beck). Tujuan diadakannya studi kasus ini adalah untuk mengenal klien yang bermasalah, mengadakan interpretasi dan diagnosa tentang perbuatan dan tingkah laku sesuai dengan kasusnya, serta menetapkan keputusan sebagai alternatif pemecahan masalah yang dihadapi klien. Berkenaan dengan uraian di atas, studi kasus mengarah pada ketercapaian tujuan agar klien menyadari kesalahan yang selama ini ia lakukan dan memperbaiki sedikit demi sedikit kearah yang lebih baik lagi.²⁷

Studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari system terkait berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas-batas fisik. Kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, penelitian menyelidiki mereka secara mendalam, biasanya menggunakan

Polit, D. & Beck, C. *Nursing research: Principle and Methods. (7th Edition)*. Philadelphia: J.B. Lippincott Company. 2004, hlm 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.²⁸

Studi kasus adalah pengujian intensif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas. Studi kasus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam kontesnya. Penelitian kasus memungkinkan mengumpulkan informasi yang detail dan kaya, mencakup dimensi-dimensi sebuah kasus tertentu atau beberapa kasus kecil dalam rentang yang luas.²⁹

Secara umum penelitian studi kasus adalah suatu kegiatan yang menghasilkan suatu karya yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah, diperoleh sebagai hasil kajian kepustakaan maupun penelitian lapangan, yang dilakukan dari penemuan masalah untuk dianalisis atau diolah yang dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Pada dasarnya penelitian jenis studi kasus merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menemukan pola hubungan yang sifatnya timbal balik, mendeskripsikan atau memperoleh gambaran realitas yang lengkap, mendapatkan pemahaman makna serta menemukan teori.

²⁸ Fitrah dan Lutfiyah, *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: Cendekia) 2017, hlm 37.

²⁹ Tohirin, (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) 2015, hlm 19-21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, penelitian yang mengacu pada hal bahwa penelitian ini mengutamakan kejadian yang bersumber pada kejadian alamiah di lokasi yaitu SMK Negeri 5 Pekanbaru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru. Pemilihan lokasi ini didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti ada di lokasi ini dan permasalahan yang ditemukan sesuai dengan bidang ilmu penulis pelajari di UIN SUSKA Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling. Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Tanggal 5 Mei 2023 hingga 3 bulan kedepan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru BK dan 4 siswa sedangkan objek penelitian ini adalah kecemasan belajar dan implementasi pelayanan BK.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah 2 guru bimbingan dan konseling dan 4 siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar. Informan utama ialah 4 orang siswa SMK Negeri 5 Pekanbaru dan 2 orang guru BK, dan informan pendukung ialah 1 orang pegawai tata usaha di SMK Negeri 5 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penentuan informan dilakukan secara purposif yaitu mengambil informan dengan tujuan informan tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di SMK Negeri 5 Pekanbaru oleh peneliti dengan tujuan melihat apakah data dan pengamatan yang dilakukukan itu benar-benar terjadi di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara tanya jawab dengan tatap muka (*face to face relation*) antara pewawancara dan juga yang akan diwawancarai tentang masalah yang akan diteliti.³⁰

Pada penelitian ini, peneliti melakukan teknik wawancara terbuka dengan teknik wawancara menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini bersifat terbuka agar informan dapat menjawab pertanyaan dengan mudah. Wawancara dilakukan pada situasi dan kondisi yang tepat sehingga informan dapat merasa nyaman. Pertanyaan pokok dilakukan secara berurut dan untuk memperoleh kejelasan informasi, waancara dapat dilakukan lebih dari satu kali.

³⁰ Raja Rahimah dan Fitrah Herlinda, "Instrument BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek) (Pekanbaru; Cahaya Firdaus) 2017 hlm 52



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Stie Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Peneliti berusaha menciptakan suasana yang nyaman untuk informan agar wawancara berjalan dengan baik.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai siswa sebanyak 4 orang yang mengalami gejala kecemasan dalam belajar. Dan peneliti mewawancarai guru BK sebanyak 2 orang.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan semua data-data pendukung yang dibutuhkan oleh penulis yang meliputi tulisan, gambar, rekaman, dan dokumen-dokumen tentang kerjasama yang dilakukan dan dokumen lain yang dibutuhkan.

Pada penelitian, peneliti mengambil dokumentasi seperti foto ruangan BK, kemudian foto dengan siswa yang di wawancarai, dan rekaman wawancara.

F. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahap Pralapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan penelitian:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan waktu melakukan penelitian kepada pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan
- d. Melakukan studi pendahuluan;
 - 1) Pemahaman atas petunjuk dan cara hidup peserta penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Memahami pandangan hidup peserta penelitian
- 3) Penyesuaian diri dengan keadaan lingkungan atau latar belakang
- e. Memilih dan memanfaatkan sumber data (peserta penelitian)
- f. Menyiapkan etika penelitian harus menjaga etika penelitian dan juga sampai merusak suasana.

Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dimana penelitian peneliti harus
 - 1) Membatasi latar penelitian.
 - 2) Menjaga penampilan penelitian kualitatif selalu tampil sederhana paling tidak menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan dan informasi
- b. Pengenalan hubungan penelitian di lapangan. Meskipun harus akrab dengan informasi atau anggota penelitian yang lain. Penelitian harus mengetahui batas antara dirinya dan informan. Ini penting untuk menghindari subjektivitas data atau hasil penelitian.
- c. Jangka waktu penelitian. Penelitian harus menjelaskan kepada informan dan anggota penelitian yang lain seberapa lama waktupenelitian.
- d. Memasuki lapangan (melakukan penelitian di SMK Negeri 5 Pekanbaru).
- e. Keakraban hubungan. Peneliti menjalalin hubungan secara akrab dengan informan atau anggota yang lain.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Peranan penelitian. Apabila data dikumpulkan dengan cara observasi. Maka peneliti berperan mengumpulkan data.
- g. Pengarahan batas penelitian. Penelitian menjelaskan kepada anggota penelitian atau informan tentang batas-batas penelitian yang akan dilakukan.
- h. Mencatat data. Ini dilakukan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan, berperan serta atau apa aja yang dilihat (ditemukan) berkaitan dengan latar penelitian.
- i. Petunjuk tentang cara mengingat data (membuat kode). Buatlah catatan secepatnya jangan menunda-nunda pekerjaan. Untuk mempermudah mengingat data penelitian harus membuat kode yang berkenaan dengan penelitian.
- j. Meneliti suatu latar yang di dalamnya terdapat bertentangan. Terkadang fenomena yang diteliti menunjukkan pertentangan satu sama lain. Dalam kondisi ini peneliti menentukan benang merah yang mempertemukan antara konteks yang diteliti fenomena yang muncul di lapangan.
- k. Analisis di lapangan. Seperti setelah disebutkan dalam perbedaan penelitian kualitatif dilakukan secepat peneliti masih mengumpulkan data di lapangan. Data yang dikumpulkan dalam bentuk laporan harus segera dianalisis. Hal ini dapat mengungkapkan:
 - 1) Data apa yang masih dicari



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Hipotesis apa yang harus diuji.
- 3) Pertanyaan apa yang harus dan belum dijawab.
- 4) Metode apa yang digunakan untuk mencari informasi.
- 5) Kesalahan apa yang harus diperbaiki.

3) Tahap Analisis dan Interpretasi Data

Pada tahap ini ada empat tahap analisis yang dilakukan

- a. Analisis domain. Dilakukan terhadap atau yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan.
- b. Analisis taksonomi. Setelah selesai analisis domein, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan focus sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.
- c. Analisis komponen. Setelah melakukan analisis taksonomi dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang ditemukan melalui sejumlah pertanyaan. Data hasil atau dimuat dalam catatan lapangan.
- d. Analisis tema. Merupakan seperangkat prosedur untuk memilih secara holistik yang sedang diteliti.³¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Selanjutnya Moleong berpendapat bahwa analisis data dapat juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-

³¹Tohirin, *Op. Cit*, hlm 55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian.³² Karena penelitian ini bersifat penelitian yang deskriptif naratif, maka teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teknik deskriptif kualitatif. Data-data yang sudah terkumpul melalui wawancara akan diolah dan disajikan melalui kata-kata dan berbentuk narasi. Data yang baru diperoleh dari observasi melalui proses belajar dan mengajar di SMK Negeri 5 Pekanbaru dianalisis dengan cara menyusun menghubungkan dan mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan data selama dan sesudah pengumpulan data.

H. Triangulasi Data

Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data tersebut sebagai bahan perbandingan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan membandingkan tingkat keabsahan data dengan berbagai sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 87.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar biasanya mengalami gejala-gejala fisik dan psikis. Gejala yang dialami berupa tekanan mental, kepala pusing, badan gemetar. Jenis-jenis kecemasan yang dialami siswa berupa kecemasan realistik dan neurotik.
2. Penyebab dari siswa mengalami kecemasan pada saat proses pembelajaran adalah dikarenakan adanya tugas menumpuk, hafalan yang banyak, dan kejenuhan yang dialami oleh siswa. Selain itu, penyebab lain yaitu tuntutan dari orang tua yang menuntut anaknya untuk mendapatkan nilai yang sesuai dengan harapan.
3. Layanan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kecemasan yang dialami siswa disekolah bisa dengan melakukan layanan informas, layanan konseling individual, layanan penempatan dan penyaluran, dan layanan penguasaan konten. Layanan ini diberikan oleh guru BK ini bisa memberikan efek positif kepada siswa.
4. Faktor pendukung pelayanan BK dalam mengatasi kecemasan dalam belajar adalah dukungan dari wali kelas dan fasilitas yang memadai. Sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kemauan siswa untuk

mengekspresikan dirinya dan ketidaktahuan orang tua terhadap apa yang dialami oleh anaknya.

Saran

1. Kepada siswa yang mengalami masalah apapun baik itu masalah pribadi, sosial, karir dan belajar bisa mengkonsultasikan kepada guru BK di sekolahnya. Diharapkan para siswa agar secara sukarela dalam menyampaikan masalah yang sedang dialami.
2. Kepada guru BK diharapkan untuk lebih memperhatikan keadaan siswa dan mengenali gejala-gejala masalah yang dialami siswa di sekolah. Dan diharapkan kepada guru BK untuk memberikan layanan yang maksimal kepada siswa yang mengalami masalah.
3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga tulisan ini bisa menjadi referensi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
- Hak Cipta dan Hak Moral UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andi, P. D. (2015). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling Cet Ke 3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbaruddin dan Wahyuni, E. N. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar ruzz Media.
- Chomaria, N. (2020). *Tips Jitu dan Praktis Mengusir Stress*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Dokumentasi SMK Negeri 5 Pekanbaru 2023
- Frila, M. (2020). *Skripsi —Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Behavioral Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darel Hikmah Pekanbaru*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
- Hadila, A. Z. (2022). *Kecemasan Orangtua Menghadapi Hospitalisasi Anak*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Herlinda, R. R. (n.d.). *Instrument BK 1 Teknik Non Tes (Teori dan Praktek)*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Kusmawati, D. K. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta .
- Restari, H. F. (2020). Pengaruh Kecemasan Matematika (Mathematics Anxiety) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas VII MTs. *Math Educa Journal*, 4(1), 103–113.
- Sexy J. Moleong. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lulu Septiani Anwar, .. (2020). *Skripsi Pengaruh Layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Positive Self Talk Untuk Mengurangi Kecemasan Saat Presentasi Peserta Didik Kelas XI MA Al-Khairiyah Natar Tahun Ajaran 2019/2020*. UIN Raden Intan Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
- Lutfiyah, F. d. (2017). *Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Muhammad Ikhsan, S. (2021). *Term - term Kecemasan dalam Al-Qur'an*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
- Nugraha, A. D. (Juni 2020). Memahami Kecemasan: Perspektif Psikologi Islam, *Indonesian Journal Of Islamic Psychology. Volume 2. Number , 5*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rahman, A. (2020). Terapi Dzikir dalam Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 76.

Latmet. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Putra, H. (2022). The Analysis of Math Anxiety Students in X Grade SMK. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 3(2), 144-147.

Putranti. (2020, Agustus 5). Retrieved from Perbedaan Kecemasan dalam Menghadapi Ujian Antara Siswa Program Reguler dengan Siswa Akselerasi: <http://www.responsitoryusu.ad.id/bitsteam/123456789pdf>

Prayati, M. (2020). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Prayati, S. (2020). Mereduksi Kecemasan Belajar Siswa Melalui Konseling Individu Berbasis Cyber Counseling. *Jurnal Akademik*. Vol 9 No 2, 4.

Prayati, S. &. (March 2020). *Psikoanalisis Sigmund Freud dan Implikasinya dalam Pendidikan*.

Rohirin. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis integrasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Vijaya, H. D. (2020). *Optimalisasi Superego dalam Teori Psikoanalisis Sigmund Freud untuk Pendidikan Karakter*. Makassar: Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray .

Willis, S. (2004). *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Sub Indikator	Item Pertanyaan
faktor-faktor yang menyebabkan kecemasan belajar	a. siswa menarasikan bagaimana kecemasan belajar yang dialami.	a. Siswa menjelaskan bagaimana perasan cemas b. siswa menarasikan kondisi fisik ketika mengalami kecemasan c. siswa menyatakan apa yang mereka alami ketika sedang cemas dalam belajar d. siswa melakukan sesuatu ketika sedang mengalami kecemasan dalam belajar e. siswa menjelaskan keadaan mental ketika sedang mengalami kecemasan belajar f. siswa menjelaskan penyebab mengalami kecemasan belajar	6,9,2,3,8,10
usaha siswa dalam mengatasi kecemasan belajar	a. siswa menindaklanjuti kecemasan belajar yang dialami. b. siswa berupaya mencari solusi dan permasalahan	a. siswa mengatasi kecemasan belajar yang dialami b. siswa menenangkan diri	3,5,7,6,2,8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>yang dialami.</p> <p>Layanan apa yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mengalami kecemasan belajar di sekolah</p> <p>a. layanan dasar</p> <p>b. layana peminatan dan perencanaan individual</p> <p>c. layanan responsif</p> <p>d. dukungan system</p>	<p>sebisa mungkin ketika mengalami kecemasan belajar.</p> <p>c. siswa meminta bantuan kepada orang lain agar mengurangi rasa cemas yang dialami</p> <p>d. siswa mengenali penyebab ia mengalami kecemasan belajar</p> <p>e. siswa mampu mengkondisikan rasa cemas dalam belajar.</p> <p>f. siswa mencari solusi dari rasa cemas yang dialaminya.</p> <p>a. Guru pembimbing membantu siswa untuk dapat memahami diri sendiri pada saat mengalami kecemasan belajar</p> <p>b. Guru pembimbing membantu mengarahkan siswa agar mampu mengkondisikan situasi pada saat siswa mengalami</p>	<p>1,2,3,4</p>
---	--	-----------------------

	<p>kecemasan dalam belajar</p> <p>c. Guru pembimbing membantu siswa untuk meengtasi kondisi pada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar.</p> <p>d. Guru pembimbing membantu memfasilitasi siswa dalam mengatasi ras cemas dalam belajar</p>	
--	---	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

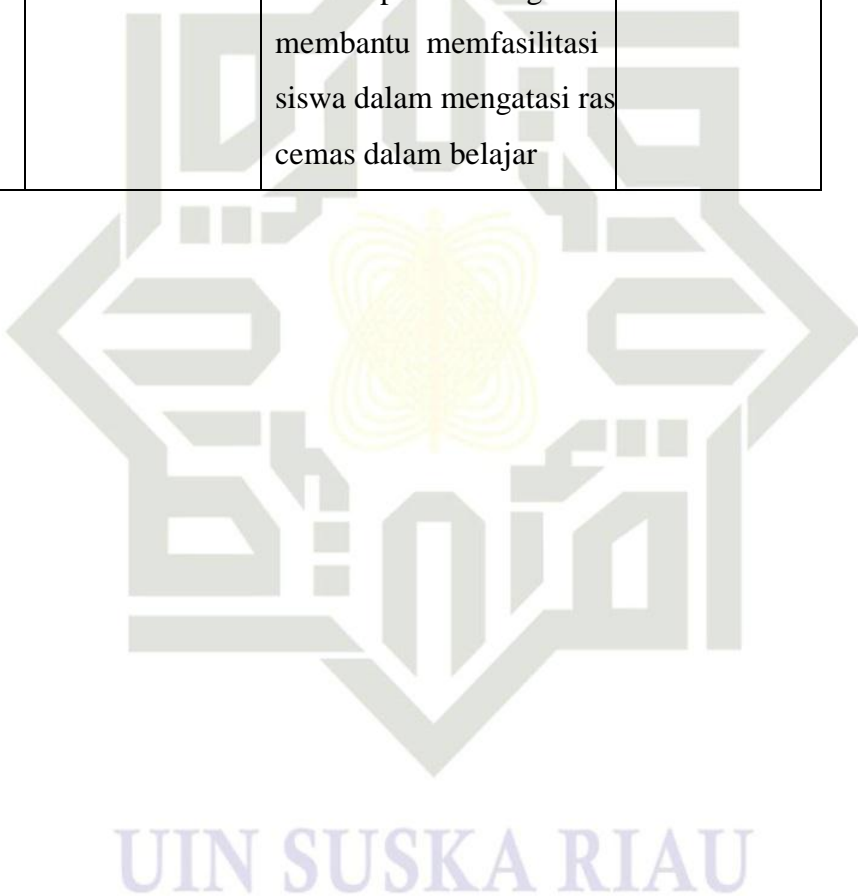
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Hari/ tanggal :
 2. Responden :
 3. Tujuan : Menganalisis kejadian yang dialami siswa ketika mengalami kecemasan belajar

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah ananda pernah mengalami kondisi kecemasan disekolah?	
2.	Menurut ananda bagaimana perasaan kecemasan itu?	
3.	Apakah menurut ananda itu wajar jika seorang siswa mengalami kecemasan?	
4.	Apakah diantara kecemasan tersebut ananda mengalami kecemasan belajar?	
5.	Apa yang ananda lakukan ketika sedang mengalami kecemasan belajar?	
6.	Bagaimana keadaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?	
7.	Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?	
8.	Kapan biasanya ananda mengalami kecemasan belajar?	
9.	Bagaimana cara ananda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan belajar?	
10.	Apa factor yang menjadi alasan ananda mengalami kecemasan belajar?	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Penguatannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Penguatannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Hari/ tanggal :
 Responden :
 Tujuan : Mengetahui apa usaha yang dilakukan siswa ketika mengalami kecemasan dalam belajar

No	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah ananda sering mengalami kecemasan pada saat belajar?	
2.	Apa yang membuat ananda merasa cemas pada saat belajar?	
3.	Apa tindak lanjut ananda ketika sedang mengalami kecemasan dalam belajar?	
4.	Bagaimana menurut ananda jika kecemasan itu terus berlanjut?	
5.	Bagaimana cara ananda menyelesaikan permasalahan kecemasan dalam belajar tersebut?	
6.	Bagaimana menurut ananda apakah ada dampak dari ananda mengalami kecemasan belajar?	
7.	Apakah ada guru bk pernah memberikan fasilitas atau pemberian layanan bk kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?	
8.	Apa layanan yang sering diberikan oleh guru bk?	

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Hari/tanggal :
 2. Responden :
 3. Tujuan : Mengumpulkan data tentang layanan apa saja yang diberikan oleh BK ketika siswa mengalami kecemasan belajar

No	Daftar pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	1. Apa saja layanan yang biasanya ibu berikan kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?	
2.	2. Apakah dengan layanan tersebut bisa memberikan efek yang baik untuk siswa?	
3.	3. Bagaimana cara ibu menenangkan diri siswa yang sedang mengalami kecemasan pada saat belajar?	
4.	4. Apakah ada kendala pada saat ibu berusaha membantu siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?	

1. Hasil wawancara dapat digunakan sebagai sumber data primer.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2

Hasil Wawancara

TRANSKRIP PERCAKAPAN WAWANCARA KECEMASAN SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 PEKANBARU: STUDI NARATIF.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Panggi

transkrip percakapan dengan Siswa1 Ardiansyah

Panggi

Assalamualaikum nak

Ardiansyah

Waalaikumsalam bu.

Panggi

Bagaimana kabarnya hari ini nak?

Ardiansyah

Alhamdulillah baik bu.

Panggi

Bagaimana perasaannya hari ini?

Ardiansyah

Gak comas bu. Karena berhadapan dengan ibu.

Panggi

Apakah anda pernah mengalami kondisi kecemasan disekolah?

Ardiansyah

Pernah

Panggi

Menurut anda bagaimana perasaan kecemasan itu?

Ardiansyah

Misalnya ketika dipanggil guru atau wali kelas bu. Saya merasa gelisah, gugup, dan takut.

Panggi



Apakah menurut anda itu wajar jika seorang siswa mengalami kecemasan?

Ardiansyah
Wajar saja bu

Apakah diantara kecemasan tersebut anda mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah
Demah bu, tapi tidak sering

Apakah menurut anda kecemasan belajar itu sebuah permasalahan yan serius?

Ardiansyah
Ya bu.

Bagaimana perasaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah
Ketika saya mengalami kecemasan belajar saya merasa gemetar, rishi, gelisah, takut

Apakah menurut anda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?

Ardiansyah
Wajar saja bu, karena ketika belajar tidak mungkin siswa tidak cemas

Kapan biasanya anda mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah
Ketika ada pelajaran yang sulit bu, seperti mtk, kemudian bengkel, dan praktek lainnya

Bagaimana cara anda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah

1. Dilarang mengutip atau menyalin seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan saya gemetar bu, kemudian saya merasa tidak nyaman dikelas dan merasa

Panggi

Apakah penyebab yang menjadi alasan ananda mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah

Sebabnya kadang saya takut ketika dipanggil guru kedepan bu, saya juga merasa saya salah ketika dipanggil guru. Kemudian tugas yang menumpuk juga membuat saya cemas, belum lagi praktek bengkel dan hafalan-hafalan di kelas bu.

Panggi

Apakah anda sering mengalami kecemasan pada saat belajar?

Ardiansyah

Dibulan sering tidak juga bu. Kadang saya bawa santai dan yaa mungkin ada kondisi dimana saya mulai takut kalau ada pelajaran yang sulit yang membuat saya cemas

Panggi

apa yang membuat ananda merasa cemas pada saat belajar?

Ardiansyah

Sebenarnya kalau kita rileks mungkin saya tidak cemas, tapi kadang belum apa-apa saya sudah ngedown bu.

Panggi

apa tindak lanjut ananda ketika sedang megalami kecemasan dalam belajar?

Ardiansyah

Saya mulai sekarang lebih ke positif tinking dulu bu. Sebelum saya merasa lebih cemas dari sebelumnya.

Panggi

Bagaimana menurut ananda jika kecemasan itu terus berlanjut?

Ardiansyah

Bahaya bu, bisa-bisa saya tidak naik kelas.

Panggi

Bagaimana cara ananda menyelesaikan permasalahan kecemasan dalam belajar tersebut



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ardiansyah

Menyelesaikan tugas sekolah yang membuat saya merasa cemas bu. Atau saya mempersiapkan diri untuk belajar lebih giat lagi dan mempersiapkan diri ketika menghadapi ujian.

Panggi

Bagaimana menurut ananda apakah ada dampak dari ananda mengalami kecemasan belajar?

Ardiansyah

Wah banyak sekali dampaknya bu. Misalnya saya bisa mendapatkan nilai yang jelek, saya bisa stress bila berkepanjangan cemasnya bu. Saya juga bisa dipanggil orang tua bu.

Panggi

Salu, apakah ada guru bk pernah memberikan fasilitas atau pemberian layanan bk kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Ardiansyah

Ada bu, kadang saya juga pergi keruang bk untuk mendiskusikan hal ini

Panggi

Salu apa layanan yang sering diberikan oleh guru bk?

Ardiansyah

Banyak bu, misalnya informasi mengenai kecemasan di kelas, dan konseling di ruang bk.

Panggi

Baik. Kemudian bagaimana perasaan ananda setelah mendapatkan layanan tersebut?

Ardiansyah

Yaa saya cukup lega bu karena sudah bisa menceritakan masalah dan keluhan saya. Dan saya juga semakin giat menyelesaikan tugas saya.



TRANSKRIP PERCAKAPAN WAWANCARA KECEMASAN SISWA DALAM
 BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5
 PEKANBARU: STUDI NARATIF.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transkrip percakapan dengan Siswa2 Cindy

Panggi

Waalaikumsalam bu.

Cindy

Waalaikumsalam bu.

Panggi

Bagaimana kabarnya hari ini nak?

Cindy

Alhamdulillah baik bu.

Panggi

Bagaimana perasaannya hari ini?

Cindy

Alhamdulillah baik bu.

Panggi

Pakah anda pernah mengalami kondisi kecemasan disekolah?

Cindy

Pernah bu.

Panggi

Menurut anda bagaimana perasaan kecemasan itu?

Cindy

Takut, gelisah, gemetar bu

Panggi

Apakah menurut anda itu wajar jika seorang siswa mengalami kecemasan?

Cindy

Wajar saja bu. Kan cemas bisa dialami setiap orang



1. Apakah diantara kecemasan tersebut ananda mengalami kecemasan belajar?
 a. Panggi
 b. Cindy
 c. Panggi
 d. Cindy
 e. Panggi
2. Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu sebuah permasalahan yan serius?
 a. Panggi
 b. Cindy
 c. Panggi
 d. Cindy
 e. Panggi
3. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy
4. Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy
5. Kapan biasanya ananda mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy
6. Bagaimana cara ananda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy
7. Timbul malas belajar bu. Merasa tidak faham dan mengantuk.
 a. Panggi

1. Apakah diantara kecemasan tersebut ananda mengalami kecemasan belajar?
 a. Panggi
 b. Cindy
 c. Panggi
 d. Cindy
 e. Panggi

2. Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu sebuah permasalahan yan serius?
 a. Panggi
 b. Cindy
 c. Panggi
 d. Cindy
 e. Panggi

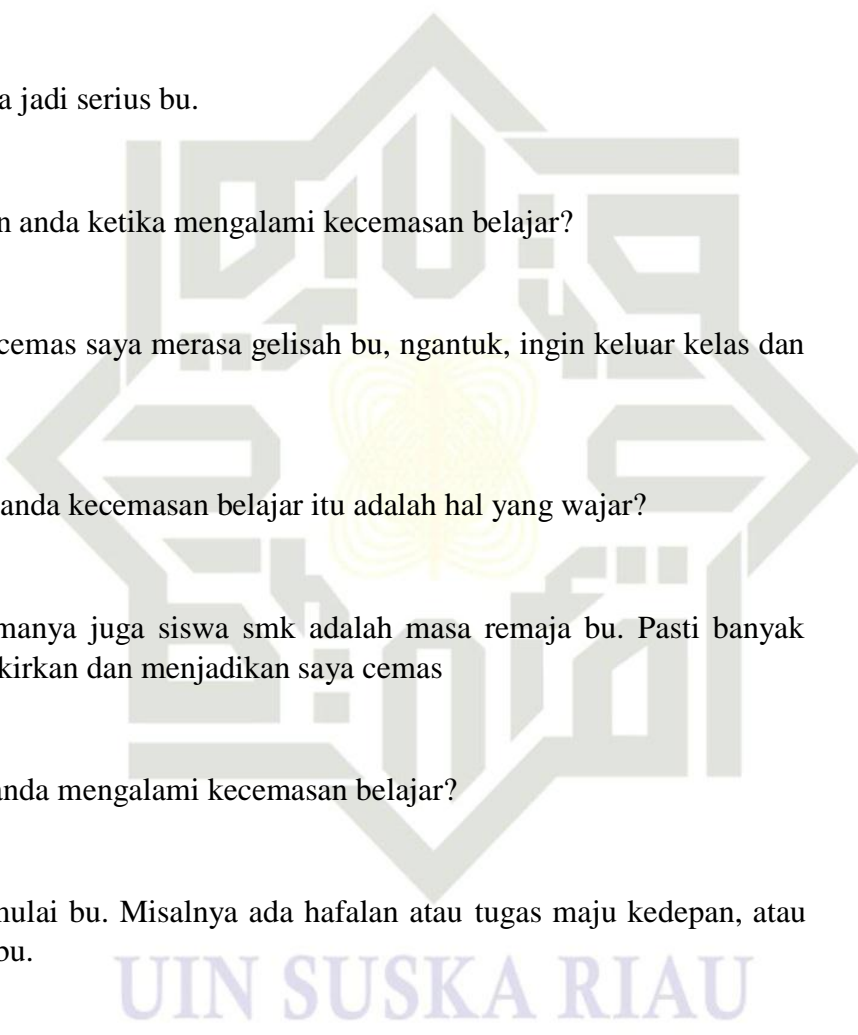
3. Bagaimana perasaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy

4. Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy

5. Kapan biasanya ananda mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy

6. Bagaimana cara ananda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan belajar?
 a. Cindy
 b. Panggi
 c. Cindy
 d. Panggi
 e. Cindy

7. Timbul malas belajar bu. Merasa tidak faham dan mengantuk.
 a. Panggi





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa penyebab yang menjadi alasan ananda mengalami kecemasan belajar?

Penyebabnya banyak bu. Kadang orang tua juga terlalu mengekang supaya nilai saya harus bagus, belum lagi saya ingin menjadi siswa yang berprestasi dan ya rombongan teman-teman juga bu. Saya takut ketinggalan pelajaran dan tidak bisa menyelesaikan tugas saya bu.

Apakah ananda sering mengalami kecemasan pada saat belajar?

Tidak juga bu. Tapi kadang situasi dan kondisi membuat saya merasa cemas dan malas untuk belajar bu.

Apa yang membuat ananda merasa cemas pada saat belajar?

Tugas yang sangat menumpuk bu. Apalagi pergantian kurikulum bu. Saya panik jika tugas saya salah dan tidak bisa mendapatkan nilai yang bagus

Apa tindak lanjut ananda ketika sedang mengalami kecemasan dalam belajar?

Saya kadang menenangkan diri dulu bu sebelum semakin parah dan saya biasanya juga pergi keruang bk untuk bercerita masalah saya.

Bagaimana menurut ananda jika kecemasan itu terus berlanjut?

Wahh bahaya sekali bu. Saya bisa-bisa tidak mendapat peringkat dan akan menurun prestasi saya. Saya jadi stress dan malas belajar

Bagaimana cara ananda menyelesaikan permasalahan kecemasan dalam belajar tersebut?

Cindy



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menyelesaikan tugas yang menumpuk bu. Misalnya menyicil satu-satu. Kemudian membuat jadwal harian dan menenangkan diri ketika saya stress dan cemas dalam belajar.

Panggi

Bagaimana menurut ananda apakah ada dampak dari ananda mengalami kecemasan belajar?

Cindy

Sangat-sangat berpengaruh bu. Banyak sekali dampaknya. Orang tua marah mungkin kalau nilai saya jelek, mungkin juga bisa dipanggil ke sekolah, mungkin juga bisa membuat saya stress bu. Bisa-bisa saya tidak boleh bermain dan mengangap lagi bu.

Panggi

Alu, apakah ada guru bk pernah memberikan fasilitas atau pemberian layanan bk kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Cindy

Ada bu, guru bk biasanya memberikan informasi tentang bahaya cemas dan panic attack kepada kelas kami

Panggi

Alu apa layanan yang sering diberikan oleh guru bk?

Cindy

Informasi dan tanya jawab bu mengenai kecemasan ini

Panggi

Baik. Kemudian bagaimana perasaan ananda setelah mendapatkan layanan tersebut?

Cindy

Yaa saya cukup lega bu karena guru bk mengerti kondisi anak didik disini sehingga kami bisa mendapatkan wawasan yang luas.



UIN SUSKA RIAU

TRANSKRIP PERCAKAPAN WAWANCARA KECEMASAN SISWA DALAM
 BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5
 PEKANBARU: STUDI NARATIF.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacukan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Transkrip percakapan dengan Siswa3 Mita Ramadani

Panggi

Waalaikum nak

Mita

Waalaikumsalam bu.

Panggi

Bagaimana kabarnya hari ini nak?

Mita

Alhamdulillah baik bu.

Panggi

Bagaimana perasaannya hari ini?

Mita

Alhamdulillah senang

Panggi

Pakah anda pernah mengalami kondisi kecemasan disekolah?

Mita

Pernah bu.

Panggi

Menurut anda bagaimana perasaan kecemasan itu?

Mita

Lebih ke panik kalau saya bu

Panggi

Apakah menurut anda itu wajar jika seorang siswa mengalami kecemasan?

Mita

Wajar saja bu. Kecemasan kan tidak memandang usia



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Panggi

Apakah diantara kecemasan tersebut ananda mengalami kecemasan belajar?

Mita

Ya bu.

Panggi

Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu sebuah permasalahan yan serius?

Mita

Tergantung bu. Jika ditumpuk dan dibiarkan akan menjadi masalah serius

Panggi

Bagaimana perasaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?

Mita

Ang saya rasakan ketika dikelas itu panik, takut, keringat dingin.

Panggi

Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?

Mita

Wajar dong bu. Kan cemas itu normal dialami kami para remaja. Mana mungkin

ada siswa yang tidak cemas ketika belajar.

Panggi

Kapan biasanya ananda mengalami kecemasan belajar?

Mita

Ketika ada pelajaran yang menurut saya gurunya kurang saya suka, kemudian

pelajaran yang berhitung dan Bahasa asing, dan yaa hafalan gitu bu.

Panggi

Bagaimana cara ananda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan

belajar?

Mita

Pengennya bawaannya mau kekantin dan tidur bu.

Panggi

Apa factor yang menjadi alasan ananda mengalami kecemasan belajar?



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mita

Penyebabnya banyak bu. Factor dari diri saya biasanya berupa malas belajar, malas mengerjakan tugas, dan tidak mengerti pelajaran. Kemudian ada juga factor dari orang tua misalnya mereka terlalu antusias dan menang sendiri, juga saya takut akan membuat saya overthinking dan akhirnya saya cemas bu.

Apakah anda sering mengalami kecemasan pada saat belajar?

Mita

Sering bu. Kadang situasi dikelas juga membuat saya cemas.

Panggi

Apakah yang membuat anda merasa cemas pada saat belajar?

Mita

Pelajaran yang sulit dimengerti, guru yang membosankan, situasi belajar yang kurang nyaman, dan banyaknya tugas yang didapatkan. Juga kadang tidak mendapatkan nilai yang sesuai dengan harapan bu

Panggi

Apakah tindak lanjut anda ketika sedang mengalami kecemasan dalam belajar?

Mita

Mungkin saya harus menanganinya bu, dengan menenangkan diri sejenak. Mengoreksi kesalahan-kesalahan dan menjadikan kesalahan sebagai pengalaman. Saya juga bercerita kepada guru atau wali kelas biar saya mendapatkan solusi

Panggi

Bagaimana menurut anda jika kecemasan itu terus berlanjut?

Mita

Bisa berbahaya bu, karena jika dibiarkan terus menerus akan menjadikan saya stress dan trauma mungkin

Panggi

Bagaimana cara anda menyelesaikan permasalahan kecemasan dalam belajar tersebut?

Mita



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya kalau diselesaikan mungkin agak susah ya bu. Pasti rasa cemas itu akan datang lagi di lain waktu. Tapi sebisa mungkin saya mencegah agar tidak muncul lagi, dan saya juga mungkin bisa memperbaiki kondisi diri saya

bagaimana menurut ananda apakah ada dampak dari ananda mengalami kecemasan belajar?

Ada dampaknya bu. Misalnya menjadikan saya malas belajar dengan pelajaran matematika jika dipanggil ke depan dan mungkin saya juga mendapatkan nilai yang tidak bagus.

Ya, apakah ada guru bk pernah memberikan fasilitas atau pemberian layanan bk kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Ada bu, guru bk pernah memberikan informasi mengenai bahaya kecemasan dan selalu menanyakan kepada kami kendala-kendala dalam belajar.

Ya apa layanan yang sering diberikan oleh guru bk?

Siswa ke ruang bk bu kepada siswa yang mengalami masalah dalam belajar.

Baik. Kemudian bagaimana perasaan ananda setelah mendapatkan layanan tersebut?

Yaa saya cukup lega bu karena guru bk bisa mendengarkan kondisi dan keluhan saya ketika saya ada dalam masalah dan membantu mencari solusi terbaik buat saya bu



TRANSKRIP PERCAKAPAN WAWANCARA KECEMASAN SISWA DALAM
 BELAJAR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5
 PEKANBARU: STUDI NARATIF.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Panggi: Transkrip percakapan dengan Siswa Stefani

Panggi: Assalamualaikum nak

Stefani: Waalaikumsalam bu.

Panggi: Bagaimana kabarnya hari ini nak?

Stefani: Alhamdulillah baik bu.

Panggi: Bagaimana perasaannya hari ini?

Stefani: Alhamdulillah baik bu.

Panggi: Apakah anda pernah mengalami kondisi kecemasan disekolah?

Stefani: Pernah bu.

Panggi: Menurut anda bagaimana perasaan kecemasan itu?

Stefani: Gugup, sesak nafas, pusing, dan gemetar bu.

Panggi: Apakah menurut anda itu wajar jika seorang siswa mengalami kecemasan?

Stefani: Wajar saja bu. Cemas kan hal yang biasa dialami manusia



Panggi

Apakah diantara kecemasan tersebut ananda mengalami kecemasan belajar?

Stefani

Saya bu pernah

Panggi

Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu sebuah permasalahan yan serius?

Stefani

Kalau lama-lama dibiarkan bisa menjadi bahaya bu.

Panggi

Bagaimana perasaan anda ketika mengalami kecemasan belajar?

Stefani

Ketika saya mengalami kecemasan dalam belajarsaya merasakan kondisi tidak focus bu, pengennya keluar dari dalam kelas, tremor, dan gemetar

Panggi

Apakah menurut ananda kecemasan belajar itu adalah hal yang wajar?

Stefani

Wajar sih bu, tapi yaa tidak boleh di sepelekan juga

Panggi

Kapan biasanya ananda mengalami kecemasan belajar?

Stefani

Ketika saya salah menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran, kemudian ketika saya pernah bermasalah dengan guru tersebut dan guru itu mengajar dikelas saya. Dan banyaknya hafalan yang diberikan dikelas dan peajaran praktek bengkel bu.

Panggi

Bagaimana cara ananda mengerti bahwa anda sedang mengalami kecemasan belajar?

Stefani

Ketika saya merasa gugup dan gemetar bu.biasanya saya pusing lalu sesak

Panggi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa factor yang menjadi alasan anda mengalami kecemasan belajar?

Stefani
 Penyebab saya cemas banyak bu. Saya orangnya suka overthingking. Masalah kecil saya anggap besar. Saya tidak hafal pelajaran aja saya bisa panik dan cemas. Kemudian saya juga takt tidak bisa memenuhi ekspetasi dan harapan saya dan orang tua saya. Karena pelajaran itu tidak semua yang saya kuasai.

Apakah anda sering mengalami kecemasan pada saat belajar?

Stefani
 Ya biasanya iketika ada tugas atau perintah dari guru saja bu. Karena tidak semua siswa bisa mengerjakan dengan sempurna.

Apa yang membuat anda merasa cemas pada saat belajar?

Stefani
 Takut tugas banyak bu, takut salah jawab, takut dipanggil kedepan dan dimarah guru

Apa tindak lanjut anda ketika sedang megalami kecemasan dalam belajar?

Stefani
 Saya kadang permisi untuk keluar kelas sebentar bu. Untuk sekedar menenangkan diri.

Bagaimana menurut anda jika kecemasan itu terus berlanjut?

Stefani
 Bisa bahaya bu. Karena ini juga berpengaruh kepada masa depan saya bu.

Panggi
 Bagaimana cara anda menyelesaikan permasalahan kecemasan dalam belajar tersebut?

Stefani
 Menyelesaikan tugas yang menumpuk bu, menghafal juga, dan berfikir lebih tenang semua pasti ada solusinya. Karena saya harus bisa juga menenangkan diri



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saya agar saya tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan kecemasan dalam belajar di sekolah ini. Saya tidak ingin masalah kecemasan ini menjadi penghambat saya untuk ke depannya.

Panggi: Bagaimana menurut ananda apakah ada dampak dari ananda mengalami kecemasan belajar?

Stefani: Banyak bu. Semakin masalah ini ditumpuk bisa saja ini menyebabkan masalah lain bu. Masalah saya kan bukan cemas dalam belajar saja. Ada juga masalah lain yang mungkin lebih berat. Jadi harus cepat ditangani sebelum menjadi penghambat masalah lain

Panggi: Lalu, apakah ada guru bk pernah memberikan fasilitas atau pemberian layanan bk kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Stefani: Ada bu, guru bk juga sudah meyarankan agar saya dan teman-teman lain untuk beruang bk dan menceritakan masalah kami. Apapun itu masalahnya.

Panggi: Lalu apa layanan yang sering diberikan oleh guru bk?

Stefani: Informasi tentang bahaya masalah sress dan kecemasan bu.

Panggi: Baik. Kemudian bagaimana perasaan ananda setelah mendapatkan layanan tersebut?

Stefani: Yaa saya mendukung kegiatan guru bk memberikan layanan itu bu. Karena bisa membuat kami merasa bahwa masalah kami bisa diatasi.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA KECEMASAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 PEKANBARU: STUDI NARATIF

Panggi: Transkrip wawancara dengan guru bimbingan dan konseling 1 (GBK1)

Ibu Fatimah: Waalaikumsalam ibu..

Panggi: Waalaikumsalam nak

Panggi: Maaf mengganggu waktunya bu. Bagaimana kabar ibu sekarang?

Ibu Fatimah:

Panggi: Alhamdulillah baik nak

Panggi: Perkenalkan saya Waras Panggi Arya Putri dari jurusan Bimbingan dan konseling UIN SUSKA RIAU. Saya disini ingin melakukan wawancara dengan ibu mengenai kecemasan siswa dalam belajar di sekolah. Apakah ibu bersedia?

Ibu Fatimah:

Panggi: Baik nak. Saya bersedia

Panggi: Bisa ibu ceritakan latar belakang Pendidikan ibu?

Ibu Fatimah:

Panggi: Saya sekolah di MAN 2 Model Pekanbaru, saya luluhan BK-MPI seperti kamu juga di UIN SUSKA RIAU tahun 2020. Saya mengajar disini sudah lebih dari satu tahun.

Panggi:

Panggi: Baik. Jadi selama jadi guru bk di sekolah ini apakah ibu sudah melakukan layanan bk dengan baik dan sesuai?

Ibu Fatimah:

Panggi: Ya karena saya masih belum terlalu lama. Saya rasa ada beberapa hal yang belum terlaksana.. tapi da program yang sudah terlaksana juga

Panggi:

Panggi: Wahh sangat bagus ya bu.



Ibu Fatimah

Begitulah

Panggi

Ya, bu, apakah disekolah ini melakukan pergantian kurikulum?

Ibu Fatimah

Ya, anak, sekarang sedang melakukan P5 dimana anak didik semakin dituntut untuk banyak melakukan hal dan aktivitas dalam proses belajarnya.

Panggi

Salu apakah ada siswa yang mungkin rasa ibu mengalami kecemasan dalam proses belajar?

Ibu Fatimah

Wahh kalua itu sepertinya sangat banyak sekali aa. Karena siswa disini kaget dan tidak mengerti mengenai P5 itu, apalagi di awal-awal pembelajaran. Mereka banyak mengadu kepada guru mata pelajaran mengenai tugas apa yang diberikan dan mereka pun tidak faham dengan tugas tersebut, sehingga itu membuat mereka panik dan cemas.

Panggi

Salu bagaimana kelanjutannya bu?

Ibu Fatimah

Wahh mereka mau tidak mau harus mencari dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Karena jikatugas mereka tidak selesai mereka pasti ditegur dan mendapat nilai yang jelek. Hamper semua siswa mengalami hal yang salam disini. Mungkin siswa-siswa diluar sekolah ini juga merasakan hal yang sama.

Panggi

Salu apakah ada kegiatan BK mungkin yang ibu lakukan ketika siswa sedang gencar-gencarnya mengalai kecemasan dalam belajar ini bu?

Ibu Fatimah

Ya ada, walaupun kami juga sibuk mengurus hal lain. Tapi kami usahakan melakukan hal yang menurut kami bisa membantu mereka

Panggi

Apa saja layanan yang biasanya ibu berikan kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Ibu Fatimah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yaa biasanya ada wali kelas yang mengantarkan anaknya kepada kami, dan menceritakan kronologi masalah anaknya tersebut. Kemudian anak tersebut kami proses di ruang BK, dan kadang kami juga mencari di setiap kelas apakah ada anak yang mengalami gejala kepanikan atau masalah dalam proses belajarnya. Lalu kami panggil dan kami berikan layanan konseling individual kepada anak tersebut. Selain itu, kami juga sering mengisi jam kosong didalam kelas dengan memberikan motivasi kepada anak.

Panggi

Motivasi seperti apa yang ibu berikan?

Ibu Fatimah

Ya misalnya seperti layanan informasi mengenai bahaya kecemasan, kemudian bahaya panic attack dan informasi mengenai cara mengatasi overthinking.

Panggi

Apakah dengan layanan tersebut bisa memberikan efek yang baik untuk siswa?

Ibu Fatimah

Tentu agak sulit ya. Tidak mungkin dalam sekali pemberian layanan, anak dididik langsung berubah. Tentu harus beberapa kali pertemuan juga, karena anak disini harus benar-benar dalam membimbing. Apalagi mereka ini kan anak bengkel. Kebanyakan praktik. Jadi kalau hanya teori dan informasi saja mungkin tidaklah cukup bagi mereka.

Panggi

Bagaimana cara ibu menenangkan diri siswa yang sedang mengalami kecemasan pada saat belajar?

Ibu Fatimah

Saya suruh anak itu untuk tenang, dan menenangkan dirinya. karena ketika anak cemas. Otak akan berhenti berkonsentrasi dan akan menimbulkan bahaya bagi mereka. Bisa-bisa mereka tidak focus saat belajar. Selain itu, biasanya saya juga melaporkan kepada guru matapelajaran mengenai keluhan anak didik. Agar guru mata pelajaran itu mengerti dan memahami kondisi siswanya. Biasanya guru mata pelajaran akan mengevaluasi dan menindak lanjuti siswa yang nilainya kurang dan akan memberikan tugas tambahan agar nilainya bisa bagus.

Panggi

Biasanya kapan anak mengalami kecemasan dalam belajar ini bu?

Ibu Fatimah

Yahh biasanya anak mengalami kecemasan dan panik itu ketika mereka banyak tugas, dan tugas itu menumpuk dalam satu hari. Kemudian tugas praktik bengkel.



UIN SUSKA RIAU

Apalagi nilai itu tergantung tugas. Jika tugasnya selesai dan benar maka nilainya akan bagus. Dan sebaliknya.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

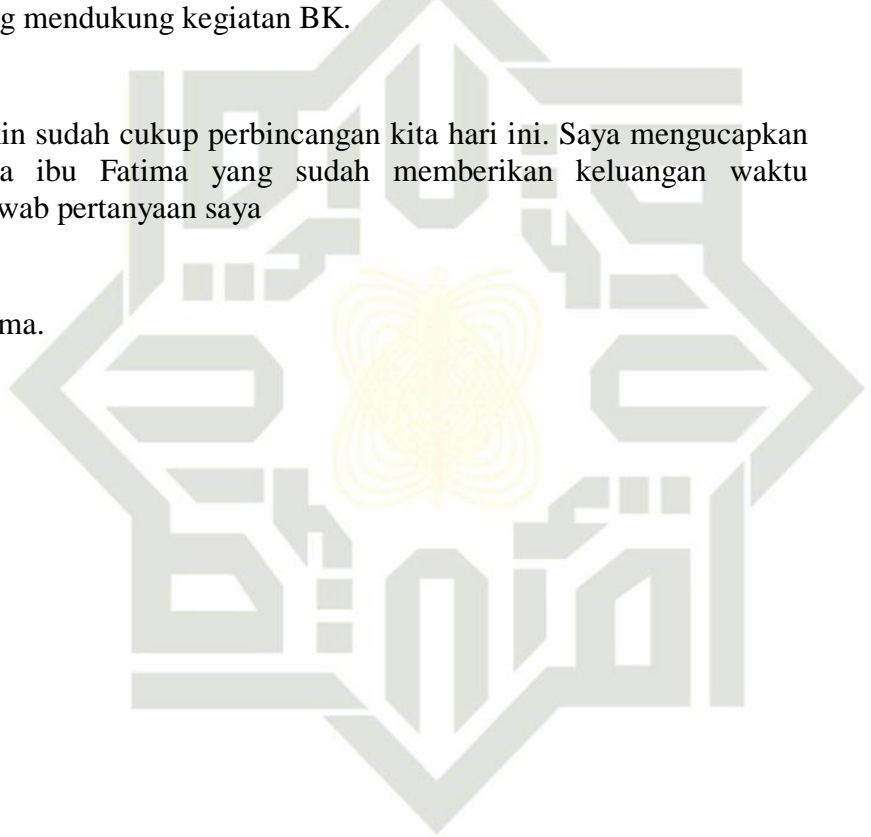
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Apakah ada dukungan dan kendala pada saat ibu berusaha membantu siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Ibu Fatimah: Misalnya tidak hanya satu siswa saja yang mengalami kecemasan, kami agak susah mengatur waktu konseling kepada mereka. Kemudian mereka kadang tidak mau jujur kepada kami mengenai masalah yang dialami. Kalau dukungan ya saya selaku wali kelas yang mendukung kegiatan BK.

Ibu Fatimah: Baiklah bu. Mungkin sudah cukup perbincangan kita hari ini. Saya mengucapkan terimakasih kepada ibu Fatima yang sudah memberikan keluangan waktu sehingga bisa mnjawab pertanyaan saya

Ibu Fatimah: Ya pangggi sama-sama.





TRANSKRIP WAWANCARA KECEMASAN BELAJAR SISWA DI SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN NEGERI 5 PEKANBARU: STUDI NARATIF

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, memperbanyak, atau menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Panggi: Transkrip wawancara dengan guru bimbingan dan konseling 2

Panggi

Ibu Suci: Salamualaikum ibu..

Panggi

Ibu Suci: Walaikumsalam nak

Panggi

Ibu Suci: Maaf mengganggu waktunya bu. Bagaimana kabar ibu saat ini?

Panggi

Ibu Suci: Alhamdulillah baik nak

Panggi

Ibu Suci: Perkenalkan saya Waras Panggi Arya Putri dari jurusan Bimbingan dan konseling UIN SUSKA RIAU. Saya disini ingin melakukan wawancara dengan ibu mengenai kecemasan siswa dalam belajar di sekolah. Apakah ibu bersedia?

Panggi

Ibu Suci: Baik nak. Saya bersedia

Panggi

Ibu Suci: Bisa ibu ceritakan latar belakang Pendidikan ibu?

Panggi

Ibu Suci: Saya lulusan BK Universitas Riau tahun 2020. Saya bekerja disini sejak 2021 sampai sekarang.

Panggi

Ibu Suci: Baik. Jadi selama jadi guru bk di sekolah ini apakah ibu sudah melakukan layanan bk dengan baik dan sesuai?

Panggi

Ibu Suci: Kalua dibilang sesuai mungkin sudah ya. Karena saya mengedepankan kode etik dari bk itu sendiri. Tapi memang mungkin belum terlalu kelihatan hasilnya an mungkin memang belum semua terlaksana.

Panggi

Ibu Suci: Oo seperti itu ya bu



Ibu suci

Begitulah

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilihat dari segi kurikulum, bagaimana menurut ibu mengenai kurikulum di sekolah ini?

Ibu Suci

Ya anak, sekarang sedang melakukan P5. Ini merupakan kurikulum yang baru dan pertama bagi anak kelas X. jadi mereka mungkin agak kaget dan tidak faham. Karena proses pembelajarannya lumayan ribet dan susah. Jadi tidak sedikit anak mengeluh dan protes kepada guru mengenai kurikulum P5 ini. Tapi sebenarnya kurikulum ini bagus untuk meningkatkan kreativitas dan imajinasi siswa dan guru. Tapi mungkin karena anak belum terbiasa mereka sedikit panik dan cemas.

Panggi

Lalu apakah ada siswa yang mungkin rasa ibu mengalami kecemasan dalam proses belajar?

Ibu Suci

Ya tentunya ada. Misalnya kelas X sibuk menyelesaikan tugas yang menumpuk sehingga mereka panik. Kemudian kelas XI mereka juga panik dalam penentuan tempat magang yang sesuai dengan skill meeka. Jadi setiap tingkatan mereka mengalami kecemasan yang berbeda-beda. Mereka wajar mengalami cemas karena itu normal ya.

Panggi

Lalu bagaimana kelanjutannya bu?

Ibu Suci

Ya disamping itu, tugas setiap bidang berbeda. Tugas per mata pelajaran juga beda. Biasanya kan adik tingkat meminta contoh kepada kakak kelas, tetapi karena mereka berbeda kurikulum. Adik kelas X tidak bisa meminta bantuan kelas XI karena berbeda tugas. Jadi itu juga membuat mereka pusing, cemas dan panik.

Panggi

Lalu apakah ada kegiatan BK mungkin yang ibu lakukan ketika siswa sedang gencar-gencarnya mengalai kecemasan dalam belajar ini bu?

Ibu Suci

Ya ada. Kami sebisa mungkin memberikan layanan dan bantuan kepada siswa yang mengalami masalah kecemasan belajar. Tidak hanya kecemasan belajar saja. Tetapi masalah lain yang mungkin bisa memberikan pengaruh kepada siswa tersebut.



Panggi

Apakah saja layanan yang biasanya ibu berikan kepada siswa yang mengalami kecemasan dalam belajar?

Ibu Suci

Biasanya ada beberapa informasi yang kami berikan seperti bimbingan klasikal atau bimbingan kelompok. Misalnya kami mengelompokkan anak-anak yang pintar dengan anak yang tidak terlalu pintar sehingga mereka bisa berbagi dengan yang sama lain. Kemudian kami juga memberikan layanan informasi kepada siswa mengenai pentingnya mengerjakan tugas dan menyelesaikan tugas. Kemudian mengenai bahaya dari kecemasan dan lain sebagainya yang perlu.

Panggi

Apakah ada motivasi yang ibu berikan kepada siswa??

Ibu Suci

Tentu ada Panggi. Kami sering memberikan motivasi belajar, minat belajar dan karir kepada siswa.

Panggi

Apakah dengan layanan tersebut bisa memberikan efek yang baik untuk siswa?

Ibu Suci

Tentu, kami sebisa mungkin memberikan pembelajaran yang baik kepada siswa. Jika itu berdampak positif akan kami lakukan, jika kurang positif ya kami tidak lakukan. Kadang mengurus anak remaja sekarang kan tidak cukup sekali saja. Mereka harus dibimbing setiap saat agar mereka tidak lupa dengan kewajibannya sebagai siswa yang memiliki tugas yang harus diselesaikan.

Panggi

Bagaimana cara ibu menenangkan diri siswa yang sedang mengalami kecemasan pada saat belajar?

Ibu Suci

Yang pertama kita harus mengerti keadaan kondidiesi siswa.. jika siswa tersebut bisa kita ajak bicara maka kita akan mengajaknya bicara. Tetapi jika anak tersebut masih dalam pengaruh emosi yang kurang stabil maka kita biarkan dulu anak tersebut sampai ia mau bicara dengan kita. Kita juga harus bisa memberikan ruang dan waktu kepada anak agar mereka bisa merenungkan diri mereka dan mungkin itu bisa jadi penenang bagi mereka. Jangan kita paksakan kemauan kita untuk anak itu agar ia bicara. Kita biarkan saja dulu. Setelah itu baru kita proses selanjutnya.

Panggi

Biasanya kapan anak mengalami kecemasan dalam belajar ini bu?



UIN SUSKA RIAU

Ibu Suci

2. Biasanya anak mengalami kecemasan itu banyak faktornya. Misalnya ada masalah keluarga yang belum selesai, kemudian tugas yang menumpuk, dan masalah pribadi yang mungkin berat bagi anak tersebut. Sehingga masalah tersebut bisa mempengaruhi belajar anak. Dan itu wajar saja terjadi. Asalkan itu harus segera ditangani, jika dibiarkan menumpuk maka anak akan mengalami

ibu Suci
panggi

ada apakah ada dukungan dan kendala pada saat ibu berusaha membantu siswa agar mengalami kecemasan dalam belajar?

ibu Suci

ada. Kadang anak tidak mau dengan sukarela bercerita kepada kami. Ntah karena belum percaya dengan bk atau ada hal lain juga saya tidak mengerti. Yang jelas banyak anak yang mengalami kecemasan tetapi lebih memilih disimpan didalam diri mereka. Inilah yang sulit untuk kami melakukan layanan karena kami saja tidak tahu anak mana yang mengalami kecemasan yang mungkin parah dari yang lain. Jadi kami harus melakukan secara menyeluruh kepada siswa disini. Kalau dukungan ya tergantung situasi dan kondisi wali kelas. Kalau sekiranya siswa sangat harus diberikan layanan maka wali kelas itu pun memberikan hak kepada kami dan kami berkesempatan meninjau lebih dalam tentang kecemasan siswa itu.

panggi

Ohh begitu ya bu. Baik mungkin itu saja percakapan kita hari ini bu. Terimakasih sudah mau meluangkan waktunya dengan saya.

ibu suci

nama-sama panggi

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 1

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Tidak Boleh Di Salin atau Di Duplikasi Sebagian atau seluruhnya Tanpa Izin dari Penulis atau Penerbit UIN Suska Riau </p>	<p> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 </p>	<p> Ketika saya mengalami kecemasan belajar saya merasa gemetar, risih, gelisah, takut. Badan saya gemetar bu, kemudian saya merasa tidak nyaman dikelas dan merasa risih. Penyebabnya kadang saya takut ketika dipanggil guru kedepan bu, saya juga merasa saya salah ketika dipanggil guru. Kemudian tugas yang menumpuk juga membuat saya cemas, belum lagi praktek bengkel dan hafalan-hafalan di kelas bu. Sebenarnya kalau kita rileks mungkin saya tidak cemas, tapi kadang belum apa-apa saya sudah ngedown bu. Saya mulai sekarang lebih ke positif tinking dulu bu. Sebelum saya merasa lebih cemas dari sebelumnya. Bahaya bu, bisa-bisa saya tidak naik kelas. Menyelesaikan tugas sekolah yang membuat saya merasa cemas bu. Atau saya mempersiapkan diri untuk belajar lebih giat lagi dan mempersiapkan diri ketika mau ujian. Wah banyak sekali dampaknya bu. Misalnya saya bisa mendapatkan nilai yang jelek, saya bisa stress bila berkepanjangan cemasnya bu. Saya juga bisa dipanggil orang tua bu. kadang saya juga pergi keruang bk untuk mendiskusikan hal ini. Banyak bu, misalnya informasi mengenai kecemasan di kelas, dan konseling diruang bk. </p>

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 2

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p data-bbox="197 344 231 1823">2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p data-bbox="231 344 264 1173">b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p data-bbox="264 344 298 2058">a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p data-bbox="298 344 331 1532">1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa menyebutkan sumber:</p> <p data-bbox="331 344 365 1207"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. </p>	<p data-bbox="395 344 429 938">© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p data-bbox="395 1296 429 2098">State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p data-bbox="584 398 1332 1608">1 Saya merasa cemas yang saya rasakan adalah Takut, gelisah, gemetar bu. Kalau saya sedang cemas saya merasa gelisah bu, ngantuk, ingin keluar kelas dan tidak nyaman. Wajar saja bu, Namanya juga siswa smk adalah masa remaja bu. Pasti banyak sekali hal yang dipikirkan dan menjadikan saya cemas. Ketika pelajaran dimulai bu. Misalnya ada hafalan atau tugas maju kedepan, atau praktek di bengkel bu. Penyebabnya banyak bu. Kadang orang tua juga terlalu mengekang supaya nilai saya harus bagus, belum lagi saya ingin menjadi siswa yang berprestasi dan yaa dorongan teman-teman juga bu. Saya takut ketinggalan pelajaran dan tidak bisa menyelesaikan tugas saya bu. Tidak juga bu. Tapi kadang situasi dan kondisi membuat saya merasa cemas dan malas untuk belajar bu. Tugas yang sangat menumpuk bu. Apalagi pergantian kurikulum bu. Saya panik jika tugas saya salah dan tidak bisa mendapatkan nilai yang bagus. Saya kadang menenangkan diri dulu bu sebelum semakin parah dan saya biasanya juga pergi keruang bk untuk bercerita masalah saya. Wahh bahaya sekali bu. Saya bisa-bisa tidak mendapat peringkat dan akan menurun prestasi saya. Saya jadi stress dan malas belajar. Menyelesaikan tugas yang menumpuk bu. Misalnya menyicil satu-satu. Kemudian membuat jadwal harian dan menenangkan diri ketika saya stress dan cemas dalam belajar. Sangat-sangat berpengaruh bu. Banyak sekali dampaknya. Orang tua marah mungkin kalau nilai saya jelek, mungkin juga bisa dipanggil ke sekolah, mungkin juga bisa membuat saya stress bu. Bisa-bisa saya tidak boleh bermain dan memegang hp lagi bu. Ada bu, guru bk biasanya memberikan informasi tentang bahaya cemas dan panic attack kepada kelas kami. Informasi dan tanya jawab bu mengenai kecemasan ini.</p>

Data Hasil Wawancara dengan Siswa 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p> Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau </p> <p> 1. Dilindungi Undang-Undang 2. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. </p>	<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22</p>	<p>Lebih ke panik kalau saya bu. Yang saya rasakan ketika dikelas itu panik, takut, keringat dingin. Ketika ada pelajaran yang menurut saya gurunya kurang saya suka, kemudian pelajaran yang berhitung dan Bahasa asing, dan yaa hafalan gitu bu. Penyebabnya banyak bu. Factor dari diri saya biasanya berupa malas beajar, malas mengerjakan tugas, dan tidak mengerti pelajaran. Kemudia ada juga factor dari teman misalnya mereka terlalu antusias dan menang sendiri, juga saya takut akan kecewaan orang tua kalau nilai saya tidak seperti yang mereka harapkan. Jadi itu yang membuat saya overthingking dan akhirnya saya cemas bu. Pelajaran yang sulit dimengerti, guru yang membosankan, situasi belajar yang kurang nyaman,dan banyaknya tugas yang didapatkan. Juga kadang tidak mendapatkan nilai yang sesuai denan harapan bu. Mungkin saya harus menanganinya bu, dengan menenangkan diri sejenak. Mengoreksi kesalahan-kesalahan dan menjadikan kesalahan sebagai pengalaman. Saya juga bercerita kepada guru atau wali kelas biar saya mendapatkan solusi. Bisa berbhaya bu, karena jika dibiarkan terus menerus akan menjadikan saya stress dan trauma mungkin. Ya kalau diselesaikan mungkin agak susah ya bu. Pasti rasa cemas itu akan datang lagi di lain waktu. Tapi sebisa mungkin saya mencegah agar tidak muncul lagi, dan saya juga munkin bisa memperbaiki kondisi diri saya. Ada dampaknya bu. Misalnya menjadikan saya malas belajar dengan pelajaran itu,trauma jika dipanggil ke depan dan mungkin saya juga mendapatkan nilai yang tidak bagus. Ada bu, guru bk pernah memberikan informasi mengenai bahaya kecemasan dan selalu menanyakan kepada kami kendala-kendala dalam belajar. Panggilan ke ruang bk bu kepada siswa yang mengalami masalah dalam belajar.</p>



Data Hasil Wawancara dengan Siswa 3

Kode	Baris	Hasil Wawancara
<p> Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang menyalin atau menyalip sebagian atau seluruhnya a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. </p>	<p> 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 </p>	<p> Menurut saya kecemasan itu Gugup, sesak nafas, pusing, dan gemetar bu. Ketika saya mengalami kecemasan dalam belajarsaya merasakan kondisi tidak focus bu, pengennya keluar dari dalam kelas, tremor, dan gemetar. Ketika saya salah menjawab pertanyaan dari guru mata pelajaran, kemudian ketika saya pernah bermasalah dengan guru tersebut dan guru itu mengajar dikelas saya. Dan banyaknya hafalan yang diberikan dikelas dan peajaran praktek bengkel bu. Ketika saya merasa gugup dan gemetar bu.biasanya saya pusing lalu sesak. Penyebab saya cemas banyak bu. Saya orangnya suka overthingking. Masalah kecil saya anggap besar. Saya tidak hafal pelajaran aja saya bisa panik dan cemas. Kemudian saya juga takt tidak bisa memenuhi ekspetasi dan harapan saya dan orang tua saya. Karena pelajaran itu tidak semua yang saya kuasai. Yaa biasanya iketika ada tugas atau perintah dari guru saja bu. Karena tidak semua siswa bisa mengerjakan dengan sempurna. Takut tugas banyak bu, takut salah jawab, takut dipanggil kedepan dan dimarah guru. Saya kadang permisi untuk keluar kelas sebentar bu. Untuk sekedar menenagkan diri. Bisa bahaya bu. Karena ini juga berpengaruh kepada masa depan saya bu. Menyelesaikan tugas yang menumpuk bu, menghafal juga, dan berfikir lebih tenang semua pasti ada solusinya. Karena saya harus bisa juga menenangkan diri saya agar saya tidak berlarut-larut dalam kesedihan dan kecemasan dalam belajar di sekolah ini. Saya tidak ingin masalah kecemasan ini menjadi penghambat saya untuk kedepannya. Banyak bu. Semakin masalah ini ditumpuk bisa saja ini menyebabkan masalah lain bu. Masalah saya kan bukan cemas dalam belajar saja. Ada juga masalah lain yang mungkin lebih berat. Jadi harus cepat ditangani sebelum menjadi penghambat masalah lain. Ada bu, guru bk juga sudah meyarankan agar saya dan teman-teman lain untuk keruang bk dan menceritakan masalah kami. Apapun itu masalahnya. Informasi tentang bahaya masalah sress dan kecemasan bu. </p>

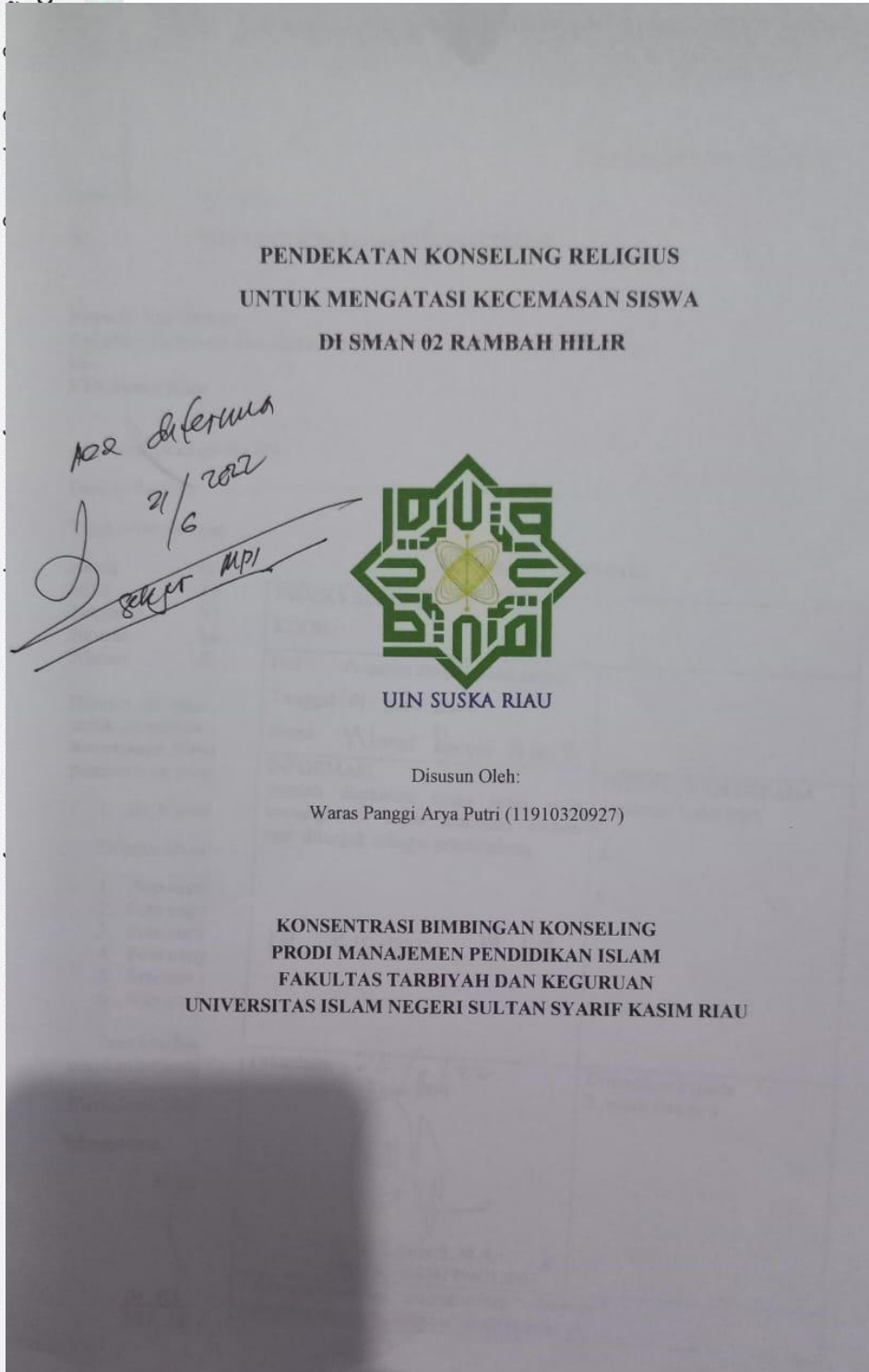


UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3

1. **CC** Cover Judul Sinopsis Oleh Sekjur

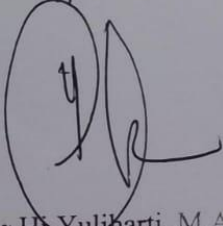
1. **CC**
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4

1. Disposisi Dosen Pembimbing
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
Hal : Pengajuan Sinopsis (Judul Skripsi)	
Tanggal : 21 Juni 2022	
Nama : Waras Panggi Arya P.	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan, mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing	DITERUSKAN KEPADA 1. catatan Kajur MPI
DR. Riswani, M. Ed	a. b. c.
Pekanbaru 22/6/22 Kajur MPI  Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag NIP. 197004041996032001	Diteruskan kepada 2. wakil Dekan 1
1. Kepada bawahan "instruksi atau informasi" 2. Kepada atasan "informasi" coret instruksi:	



Lampiran 5

Surat Keterangan Permohonan Pembimbing

1. Surat Keterangan Permohonan Pembimbing
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 07 Desember 2022

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

**Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau**

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waras Panggi Arya Putri
NIM : 11910320927
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan Konseling)
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 01 Gg Al-Fajar

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Pendekatan Konseling Religius Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa di SMAN 02 Rambah Hilir**". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Dr. Riswani, M.Ed

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

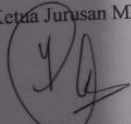
1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto copy Kartu Hasil Studi baru /
4. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.

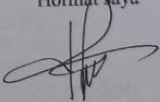
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya


Waras Panggi Arya Putri
NIM. 11910320927



Lampiran 6

Surat Keterangan Pembimbing

1. **Hal-hal:**
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
J. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: ftk.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/20257/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Kepada
Yth.
1. Dr. Riswani, M.Ed.
2.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

NAMA : WARAS PANGGI ARYA PUTRI
NIM : 11910320927
JURUSAN : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUDUL : PENDEKATAN KONSELING RELIGIUS UNTUK MENGATASI
KECEMASAN DI SMA NEGERI 2 RAMBAH HILIR
WAKTU : 6 BULAN TERHITUNG DARI TANGGAL KELUARNYA SURAT
BIMBINGAN INI

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 197210171997031004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 7


 CC Cover Seminar Proposal

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aee untuk diseminasi
BF 15/3-23

**SISWA DAN KECEMASAN DALAM BELAJAR DI SEKOLAH : STUDI
NARATIF**

PROPOSAL
 Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
 Bimbingan Konseling (S. Pd)


 UIN SUSKA RIAU

OLEH
WARAS PANGGI ARYA PUTRI
 NIM. 11910320927

Dosen Pembimbing:
 Dr. Riswani, M. Ed.

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 KONSENTRASI BIMBINGAN KONSELING
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
 RIAU/ PEKANBARU
 1444H/2023**



Lampiran 8

Lampiran Berita Acara Ujian Proposal

1. Hal
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 707307 Fax. (0781) 21120

**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama : Wati Pergi Aya Patti
 Nomor Induk Mahasiswa : 1910320912
 Hari/ Tanggal : selasa, 04 April 2023
 Judul Proposal Penelitian :

NO	URAIAN PERBAIKAN
1	judul ditambahkan lagi menggunakan "siswa dan kecerdasan"
2	Referensi 5 tahun terakhir
3	perlu adanya statmen kaitan kecerdasan dengan bk
4	rumusan masalah ditambahkan lagi
5	KAB & lebih menjelaskan grand teorinya.
6	penulisan dirok dan diperbaiki
7	teknik analisis data dijelaskan penggunakan nyak

Pekanbaru, 04 April 2023

Penguji I : Dr. Abd Subhan, M.Ed
 Penguji II : Hargumanti, M.Pd, KHR


Note:
 Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



Lampiran 9


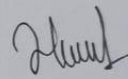
Blanko Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

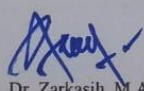

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PD. BCX 1004 Telp. (0761) 707307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

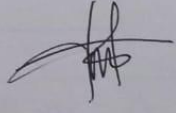
Nama Mahasiswa : Waras Panggi Arya Putri
 Nomor Induk Mahasiswa : 11910320927
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa, 04 April 2023
 Judul Proposal Ujian : Kecemasan Siswa Dalam Belajar Di Sekolah : Studi Naratif
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mhd. Subhan, S.Pd.,M.Ed.,CH.,Cht.	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S.Pd.,M.Pd.,Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan I


 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 19 Mei 2023
 Peserta Ujian Proposal


 Waras Panggi Arya Putri
 NIM. 11910320927



Lampiran 10

Surat Izin Pra Riset

1. Hal:
 - a. Penguitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

UIN SUSKA RIAU

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/7291/2023 Pekanbaru, 10 April 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Kepada
 Yth. Kepala Sekolah
 SMK Negeri 5 Pekanbaru
 di
 Tempat

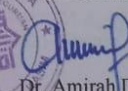
Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : **Waras Panggi Arya Putri**
 NIM : 11910320927
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001





Lampiran 11

Surat Disposisi Dari Sekolah

1. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEKS : <u>497 / 10-9-2023</u>	TANGGAL PENYELESAIAN
PERIHAL : <u>izin melakukan Praktisan Uras Panggi</u>	
TGL./ NO. : <u>10-9-2023</u>	
ASAL : <u>UIN Suska</u>	
<p><i>Mohon di koordinasi Kor. dg MGART PAI. setelah selesai Prakt. tes.</i></p> <p><i>- TS 11/09/2023</i></p>	<p>DITERUSKAN KEPADA :</p> <p><i>Jh. Urkaka.</i></p> <p>1.</p> <p>2.</p> <p>3.</p> <p>4.</p> <p>5.</p>
<p>*) 1. Kepada bawahan " Instruksi dan atau Informasi "</p> <p>2. Kepada atasan " Informasi " Coret " Instruksi "</p>	



Lampiran 12

Surat Izin Riset

1. 2.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/8241/2023 Pekanbaru, 22 Mei 2023 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru


Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Waras Panggi Arya Putri**
 NIM : 11910320927
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Kecemasan Siswa Dalam Belajar di Sekolah: Studi Naratif
 Lokasi Penelitian : SMK Negeri 5 Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (22 Mei 2023 s.d 22 Agustus 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


 a.n. Rektor
 Dekan
Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199407 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau




Lampiran 13

Surat Rekomendasi


1. Surat
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56567
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN
 PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/8241/2023 Tanggal 22 Mei 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


1. Nama	: WARAS PINGGI ARYA PUTRI
2. NIM / KTP	: 119103209270
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KECEMASAN SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH : STUDI NARATIF
7. Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Mei 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



Lampiran 14

Surat Dinas Pendidikan

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan surat dinas pendidikan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 26 MAY 2023

Nomor	: 800/Disdik/1.3/2023/ 13866	Kepada	: Yth. Kepala SMK Negeri 5 Pekanbaru
Sifat	: Biasa	di-	: Tempat
Lampiran			
Hal	: Izin Riset / Penelitian		

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/56567 Tanggal 24 Mei 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	: WARAS PINGGI ARYA PUTRI
NIM/KTP	: 119103209270
Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: KECEMASAN SISWA DALAM BELAJAR DI SEKOLAH : STUDI NARATIF
Lokasi Penelitian	: SMK NEGERI 5 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS



TAT LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 15

- Blanko Bimbingan Skripsi
1. Blanko Bimbingan Skripsi
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: J. H. R. Soebrentas Km. 15 Tampian Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 a. Seminar usul Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :

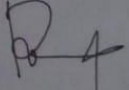
2. Nama Pembimbing : Dr. Riswani, M.Ed
 a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 196610051993032003

3. Nama Mahasiswa : Waras Panggi Arya Putri

4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910320927

5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	23 Mei 2023	Bimbingan Instrumen		Lanjut
2.	03 Juli 2023	Perbaikan Latar Belakang		Lanjut
3.	02 Oktober 2023	Perbaikan BAB IV		Lanjut
4.	10 Oktober 2023	Pata Penulisan Skripsi		Lanjut
5.	11 Oktober 2023	Acc Skripsi		Ok

Pekanbaru, 08 Noverber 2023
 Pembimbing,

 Dr. Riswani, M.Ed
 NIP. 196610051993032003



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16

Dokumentasi

1. Dilarang

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



GBK 2



GBK 1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Siswa 2



Siswa 3



Siswa 1



Siswa 4



Lampiran 17

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
TAHUN AJARAN 2022-2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Topik Masalah	Cemas saat belajar
Bidang Bimbingan	Bimbingan pribadi dan belajar
Kegiatan/ Jenis Layanan	Konseling individu
Fungsi Kegiatan	Pengentasan
Tujuan Kegiatan/ Hasil yang ingin tercapai	1) Konseli dapat berfikir lebih optimis 2) Konseli meningkatkan potensi yang dimiliki
Sasaran	RR
Rencana Kegiatan	
a. Hari/Tanggal:	03 Februari 2023
b. Waktu:	11.00 WIB
c. Semester/tahun:	Genap
d. Tempat penyelenggara	Ruang BK
Penyelenggara Layanan	Fatimah S.Pd
Pihak yang dilibatkan	Siswa, wali kelas
Alat dan perlengkapan	
K Langkah-langkah konseling	
Tahap awal	a. Guru bk membangun hubungan dengan konseli yang bermasalah b. Memperjelas dan mengidentifikasi masalah c. Membuat penjadwalan untuk mengatasi masalah
Tahap inti	a. Memelihara hubungan dengan konseli b. Mendengarkan dan menganalisis masalah yang dihadapi konseli



UIN SUSKA RIAU

	<p>c. Membuat suatu kesepakatan dengan konseli</p> <p>d. Melakukan tindak lanjut</p>
<p>Tahap akhir</p> <p>Mengetahui</p> <p>Kepala Sekolah</p> <p><u>Drs. Dwi Bowo Sukmono, MM</u> NIP. 196604161991031005</p>	<p>a. Konseli mampu memilih solusi dari permasalahan yang dihadapi</p> <p>b. Konseli mampu berfikir secara jernih dan realistis</p> <p>c. Mengakhiri hubungan dengan konseli</p> <p>Pekanbaru, 03 Februari 2023</p> <p>Guru BK</p> <p>Fatimah S.Pd</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 18

Permohonan Surat Perpanjangan Pembimbing

1. Ditujukan kepada:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 Oktober 2023

Lampiran : 6 Lembar
Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Di -
UIN Suska Riau
Assalamu 'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat
Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Waras Panggi Arya Putri
NIM : 11910320927
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan Konseling)
Alamat : Jl. Garuda Sakti Km 01 Gg Al-Fajar

Dengan ini saya mengajukan kepada Bapak/Ibu permohonan pengajuan SK Pembimbing untuk penelitian saya yang berjudul "**Kecemasan Siswa Dalam Belajar Di SMK Negeri 5 Pekanbaru: Studi Naratif**". Sebagai persyaratan program S1. Adapun pembimbing yang ditunjuk untuk penelitian ini sebagai berikut :

1. Dr. Riswani, M.Ed

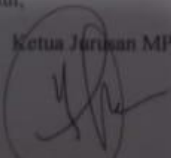
Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto copy Kartu Hasil Studi baru /
4. Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

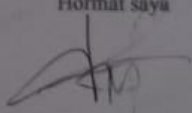
Demikianlah surat Permohonan Pengajuan SK Pembimbing. Atas bantuan Bapak saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb

Mengetahui,

Ketua Jurusan MPI


Dr. H. Yulibarti, M.Ag
NIP. 197004041996032001

Hormat saya


Waras Panggi Arya Putri
NIM. 11910320927



Lampiran 19

Surat Perpanjangan Pembimbing

1. Ditujukan kepada:
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.ri.uin-suska.ac.id E-mail: eflak_uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/20164/2023 Pekanbaru, 24 Oktober 2023
 Sifat : Biasa
 Lamp : -
 Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada
 Yth. Dr. Riswani, M.Ed.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : WARAS PANGGI ARYA PUTRI
 NIM : 11910320927
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul : KECEMASAN SISWA DALAM BELAJAR DI SMK NEGERI 5 PEKANBARU : STUDI NARATIF
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Lar Kasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004



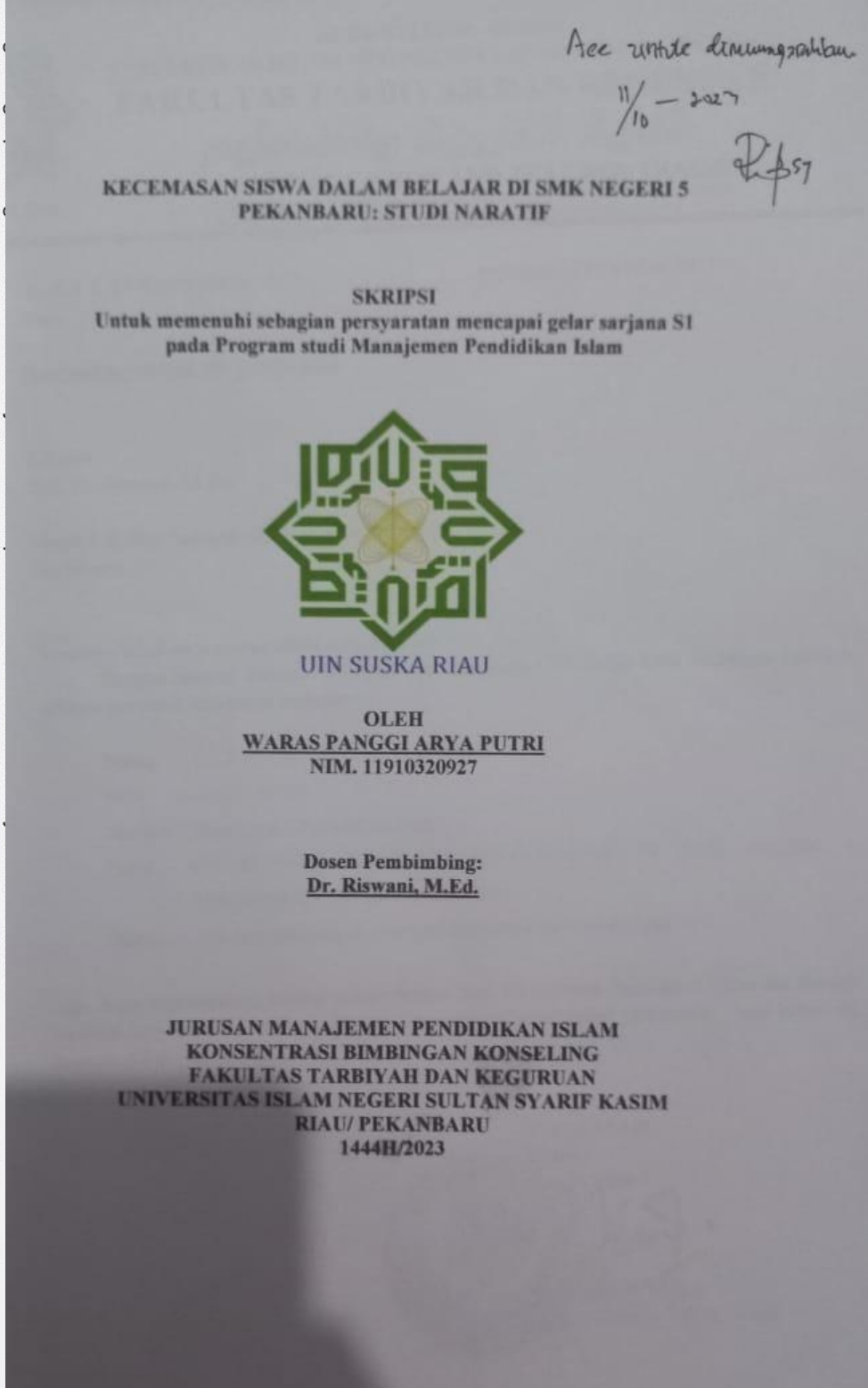
Tembusan
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



Lampiran 20

©
 Hak Cipta
 1. 2011
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Waras Panggi Arya Putri lahir di Pagar Mayang pada 25 Desember 2001. Ia adalah putri kelima dari lima bersaudara dari pasangan (alm.) Suwardi dan Marsiti. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adala SDN 005 Tambusai Utara lulus pada tahun 2016.

Setelah melanjutkan pendidikan ke SMPN 7 Tambusai Utara dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMA di SMAN 2 Rambah Hilir dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 melanjutkan setudi di Perguruan tinggi pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam (Bimbingan dan Konseling) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Setelah menjalani proses perkuliahan pada bulan Juni s/d Agustus penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Sialang Rindang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Setelah selesai melaksanakan KKN maka pada bulan September penulis melaksanakan Program Praktik Lapangan (PPL) di SMK Negeri 5 Pekanbaru. Kemudian pada tahun 2022 penulis melaksanakan penelitian di SMK Negeri 5 Pekanbaru dengan judul “ Kecemasan Siswa dalam Belajar dan Implikasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus di SMK Negeri 5 Pekanbaru).”

- Hak
1. D
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.